STRATEGI ORANG TUA DALAM MENDAMPINGI ANAK BELAJAR DARI RUMAH (BDR) DI PAUD TUNAS CERIA JATIBARU TANJUNG BINTANG LAMPUNG SELATAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

OLEH : DEVINA MEGA OKTA KATARINA NPM : 1711070005

Jurusan: Pendidikan Islam Anak Usia Dini



FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG 1442 H/2021 M

STRATEGI ORANG TUA DALAM MENDAMPINGI ANAK BELAJAR DARI RUMAH (BDR) DI PAUD TUNAS CERIA JATIBARU TANJUNG BINTANG LAMPUNG SELATAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

OLEH: DEVINA MEGA OKTA KATARINA NPM: 1711070005

Jurusan: Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing I: Dr. Hj. Meriyati, M.Pd Pembimbing I: Neni Mulya, M.Pd

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG 1442 H/2021 M

ABSTRAK

Melihat kasus pandemi akibat virus corona (Covid-19). Pemerintah telah mengalihkan kegiatan pembelajaran dari sekolah ke rumah masing- masing siswa sebagai bagian dari upaya menghentikan penyebaran virus corona (Covid-19). Pembelajaran daring bertujuan memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan (daring) yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat yang lebih banyak dan lebih luas. Akibatnya seluruh kegiatan belajar siswa dilaksanakan dirumah dengan bimbingan dari orang tua. Oleh sebab itu, strategi orang tua sangat berperan penting dalam proses pembelajaran siswa selama dalam sistem pembelajaran dari rumah sekarang ini. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi orang tua dalam mendampingi anak belajar dari rumah di Paud Tunas Ceria Jatibaru Tanjung Bintang Lampung Selatan

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan melibatkan 10 orang wali murid, data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian akan dikumpulkan dan dianalisis lalu disimpulkan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di TK Tunas Ceria Jatibaru Tanjung Bintang Lampung. Dapat diambil kesimpulan bahwa strategi orang tua dalam mendampingi anak pada masa pandemi Covid-19 yaitu orang tua menggunakan metode diskusi dan tanya jawab saat melakukan pendampingan belajar, anak harus fokus, tidak boleh menonton tv, tidak boleh pegang handphone dan anak, Strategi yang selanjutnya yaitu orang tua mendampingi anak sampai selesai pembelajaran. Orangtua tidak memaksakan anak ketika tidak mau belajar karena nanti anak mau dengan sendirnya namun tetap upaya orang tua membuat anaknya mau belajar dengan memberikan cemilan atau menjanjikan membawa anak jalan-jalan ketempat yang anak inginkan sehingga anak mau belajar. Strategi yang digunakan selanjutnya yaitu orangtua mengikuti kemauan anak dan tidak memaksakan anak. Kalau tidak mau belajar biarkan saja dulu, dan tidak memaksa anak.

Kata Kunci : Strategi, mendampingi belajar, BDR

ABSTRACT

Looking at the cases of the pandemic due to the corona virus (Covid-19). The government has shifted learning activities from schools to the homes of each student as part of efforts to stop the spread of the corona virus (Covid-19). Online learning aims to provide quality learning services in a massive and open network (online) to reach a wider and larger number of enthusiasts. As a result, all student learning activities are carried out at home with guidance from parents. Therefore, the parent's strategy plays an important role in the student's learning process during the current home learning system. The formulation of the problem in this study is how the strategy of parents in assisting children to learn from home at Early Childhood Education Tunas Ceria Jatibaru Tanjung Bintang, South Lampung.

This study uses descriptive qualitative research methods involving 10 parents of students, data obtained through interviews, observations and documentation will then be collected and analyzed and concluded.

Based on the results of research that has been carried out by researchers at TK Tunas Ceria Jatibaru Tanjung Bintang, Lampung. It can be concluded that the strategy of parents in assisting children during the Covid-19 pandemic is that parents use the discussion and question and answer method when conducting learning assistance, children must focus, cannot watch TV, cannot hold cellphones and children, the next strategy is Parents accompany their children until they finish learning. Parents do not force children when they don't want to learn because the children will want to be on their own, but the parents' efforts are still to make their children want to learn by giving snacks or promising to take children for walks where they want so that children want to learn. The next strategy used is that parents follow the child's wishes and do not force the child. If you don't want to learn, just let it go, and don't force the child.

Keywords: Strategy, accompanying learnin, BDR

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Devina Mega Okta Katarina

NPM : 1711070005

Jurusan/prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "STRATEGI ORANG TUA DALAM MENDAMPINGI ANAK BELAJAR DARI RUMAH (BDR) DI PAUD TUNAS CERIA JATIBARU TANJUNG BINTANG LAMPUNG SELATAN" adalah benarbenar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, September 2021 Penulis.



<u>Devina Mega Okta Katarina</u> NPM. 1711070005



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721703260)

PERSETUIUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi STRATEGI ORANG TUA DALAM MENDAMPINGI ANAK

BELAJAR DARI RUMAH (BDR) DI PAUD TUNAS CERIA JATIBARU TANJUNG BINTANG LAMPUNG SELATAN

NAMA : DEVINA MEGA OKTA KATARINA

NPM : 1711070005

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/PIAUD

Pembimbing I Dr. Hj. Meriyati, M.Pd

Pembimbing II : Neni Mulya, M.Pd

MENYETHILL

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan

Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dr. Hj. Meriyar, M.Pd

Pembimbin, II

NIP.2011118902





KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Let. Kol H. EndroSuratminSukarame Bandar Lampung Telp. (0721)703260

PENCESAHAN

Skripsi dengan judul : STRATEGI ORANG TUA DALAM MENDAMPINGI ANAK BELAJAR DARI RUMAH DI PAUD TUNAS CERIA JATIBARU TANJUNG BINTANG LAMPUNG SELATAN. Disusun oleh: DEVINA MEGA OKTA KATARINA, NPM: 1711070005, Jurusan: Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Telah diujikan sidang Munaqosyah pada Hari/Tanggal : Jumat, 19 November 2021

TIM MUNAOOSYAH

Zetna R. D.

: Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd

Sekertaris

: Kanada Komariyah, M.Pd.I

Penguji Utama

: Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd

Penguii Pendamping I

: Dr. Hj. Meriyati, M.Pd

Penguji Pendamping II

Maria Cara La Maria

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd

INDY

MOTTO

إِنَّا وَجَدْنَاهُ صَابِرًا نِعْمَ الْعَبْدُ إِنَّهُ أَوَّابٌ

"Sesungguhnya Kami dapati dia (Ayyub) seorang yang sabar. Dialah sebaik-baik hamba. Sesungguhnya dia amat taat (kepada Tuhannya)." (QS. Shaad: 44)¹



¹ Ratu Suntiah, "Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Kisah Nabi Ayub As., (Tafsir Q.S. Shad Ayat 41-44)," *Jurnal Perspektif* 2, no. 1 (2018): 53, https://doi.org/10.15575/jp.v2i1.22.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil' Alamin,

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT dengan hati yang tulus karya ini saya persembahkan kepada:

- Kedua orang tua saya Papa Anggoro Toni Agriman dan Mama Sivi Magdalena yang senantiasa dengan tulus dan ikhlas membesarkan, mengasuh, memberi do'a, semangat dan membimbing saya serta pengorbanan yang tiada henti untuk keberhasilan saya sehingga dapat menyelesaikan pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.
- 2. Adikku tercinta Qillad Khulil Jannah dan Pijar Al Mulk yang selalu memberi doa, semangat serta dukungan kepada saya sehingga karya skripsi ini bisa terselesaikan.
- 3. Uti Sri, Tatung Sahlan dan Bulek Nunik yang telah memberi semangat untuk tetap bersabar dalam menghadapi segala rintangan yang terjadi saat penyusunan skripsi dan memberikan dukungan selama saya menempuh perkuliahan di UIN Raden Intan Lampung
- 4. Teman-teman seperjuangan PIAUD 2017 terkhusus untuk PIAUD A selalu menemaniku dalam keadaan susah maupun senang, serta memberiku dukungan dan semangat dalam menyelesaikan studiku.
- 5. Teman-teman PPL TK Aisyiyah 1 Labuhan Ratu 2020 yang memberikan ilmu mengajar untuk saya.
- 6. Teman-teman KKN kelompok 195 dan kelompok KKN di Desa sendiri yang telah berjuang membantu projek kerja Desa kami dan memberikan banyak pelajaran tentang hidup bermasyarakat.
- 7. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Devina Mega Okta Katarina, dilahirkan di Surakarta Jawa Tengah 11 Oktober 1998, putri pertama dari 2 bersaudara pasangan dari Bapak Anggoro Toni agriman dan Ibu Sivi Magdalena. Penulis tinggal di Desa Jatibaru Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan.

Penulis memulai pendidikan pertama di PADU Tunas Ceria yang sekarang sudah diresmikan menjadi PAUD Percontohan Tunas Ceria pada tahun 2003-2005, kemudian melanjutkan pendidikan ke Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Jatibaru tahun 2005-2011, setelah itu melanjutkan pendidikan di MTS Al Ikhlas Jatibaru tahun 2011-2014, setelah itu melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Tanjung Bintang 2014-2017, lalu melanjutkan keperguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD).

Selama menjadi siswa di MTS Al Ikhlas Tanjung Bintang peneliti mengikuti kegiatan aktif Rohis setelah menjadi mahasiswi, penulis mengikuti kegiatan Wajib Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) yaitu kuliah ta'aruf (Kulta), proses pembelajaran semester 1-6, dan pada semester 7 penulis melaksanakan KKN di Desa Jatibaru Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan, serta menempuh PPL di TK Aisyiyah 1 Labuhan Ratu Bandar lampung

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur alhamdulillahi robbil'alamin, penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat, karunia, taufik, hidayah, rahmat, serta inayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dalam meneliti dan menyusun skripsi ini dapat berjalan dengan lancar dan dapat selesai dengan judul "Strategi Orang Tua Dalam Mendampingi Anak

Belajar Dari Rumah (BDR) Di Paud Tunas Ceria Jatibaru Tanjung Bintang Lampung Selatan".

Tidak lupa sholawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya yang selalu setia dan menjadikannya suri tauladan yang manan beliaulah satu-satunya umat manusia yang dapat mereformasi umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman terang benerang yakni dengan ajarannya agama Islam dan selalu kita nantikan syafaatnya kelak di Yaumul Akhir. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak bantuan yang diterima dari berbagai pihak, baik berupa material maupun spiritual. Dengan berakhirnya penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu:

- 1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
- 2. Dr.H. Agus Jatmiko, M.Pd., dan Dr. Heny Wulandari, M.Pd. selaku ketua jurusan dan sekertaris jurusan PIAUD.
- seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah banyak membantu serta memberikan bimbingan kepada penulis selama menempuh pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
- 4. Dr. Meriyati, M.Pd selaku Pembimbing I Sekaligus Pembimbing akademik dan Neni Mulya, M.Pd selaku Pembimbing II, yang senantiasa membimbing dan mengarahkan dalam proses bimbingan skripsi.
- Bapak dan Ibu dosen beserta seluruh karyawan dan staf UIN Raden Intan Lampung, penulis mengucapkan banyak terima kasih

- atas semua ilmu dan pengetahuan yang telah diberikan.
- Kepala PAUD Percontohan Tunas Ceria Jatibaru Tanjung Bintang Lampung Selatan Ibu Diah Atik Citra Rukmi, S.Pd, AUD., yang telah berkenan memberikan izin untuk melakukan penelitian di PAUD Percontohan Tunas Ceria.
- 7. Seluruh guru kelas dan seluruh staf PAUD Percontohan Tunas Ceria Jatibaru Tanjung Bintang Lampung Selatan, yang berkenan membantu proses penelitian.
- 8. Orang tua siswa PAUD Percontohan Tunas Ceria Jatibaru Tanjung Bintang Lampung Selatan yang telah membantu dalam melaksanakan penelitian ini.

Tidak ada yang dapat penulis berikan kepada mereka selain ucapan terima kasih dan iringan doa, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan mereka dengan sebaik-baiknya balasan. Kritik dan saran yang membangun demi sempurnanya skripsi ini sangat penulis harapkan. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya, *Aamiin Yaa Rabbal , Alamiin*.

Lampung Selatan, September

Penulis

Devina Mega Okta Katarina 1711070005

DAFTAR ISI

HAL	\mathbf{AM}^{A}	AN JUDUL	
ABS'	TRA	K	ii
SUR	AT P	PERNYATAAN	iv
PER	SETU	UJUAN PEMBIMBING	V
PEN	GES	AHAN	vi
MOT	TO.		. vii
PER	SEM	BAHAN	III IV IV IV IV IV IV I
RIW	AYA	T HIDUP	
		ENGANTAR	
		ISI	
		NYATAAN iv AN PEMBIMBING v AN vii HAN viii IDUP ix ANTAR x BEL xiv MBAR xv MPIRAN xvi	
DAF	TAR	LAMPIRAN	xvi
		NDAHULUAN	
В			
D). Ri	ımusan Masalah	. 11
	. Tu	ıjuan Penelitian	. 12
F			
_			
H			
		•	
_			
I.	Si	stematika Penulisan	24
D 4 D		ANDAGANTERODA	
			25
Α			
	a)	-	
	b)	Strategi Pembelajaran	27

c) Strategi Orang tua31
d) Cara Mendampingi Belajar Anak
B. Belajar Dari Rumah
a) Faktor Yang Mempengaruhi Orang Tua Dalam
Mendampingi Belajar Anak39
b) Dampak Pembelajaran Dari Rumah42
c) Komponen Pendukung Pembelajaran Dari Rumah 43
d) Manfaat Pembelajaran Dari Rumah44
e) Macam-Macam Media Pembelajaran Online
BAB III Deskripsi Objek Penelitian
A. Gambaran Umum Objek51
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian53
BAB IV ANALISIS DATA PENELITIAN
A. Analisis Data Penlitian57
B. Temuan Penelitian
BAB V PENUTUP
A. Simpulan 71
B. Rekomendasi
DAFTAR RUJUKAN
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Anak Yang Ada Dikelas Gold B Paud T	lunas
Ceria	7
Tabel 1.2 Pedoman Observasi	14
Tabel 1.3 Pedoman Wawancara	15
Tabel 2.1 Langkah Pendampingan Belajar Daring	25
Tabel 3.1 Jumlah Guru	38
Tabel 3.2 Jumlah Perserta Didik	39
Tabel 3.3 Sarana Prasarana	39
Tabel 4.1 Kode Responden Orang Tua	41
Tabel 4.2 Kode Responden Anak	42



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 De	enah Lokasi	Paud Tunas	Ceria	38
Oamoa J.i Di	chan Loxası	I auu I unas	CC11a	



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pengajuan Judul Skripsi

Lampiran 2. Izin Pra Penelitia

Lampiran 3. Permohonan Izin Penelitian

Lampiran 4. Balasan Izin Penelitian

Lampiran 5. Pengesahan Seminar Proposal

Lampiran 6. Turnitin

Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian



BARI

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

meminimalisir kesalah pahaman dalam Agar menafsirkan sebuah judul, diperlukan adanya penegasan dari sebuah judul agar dapat memudahkan dalam penafsiran yang sama terhadap isi judul proposal ini yaitu "STRATEGI ORANG TUA DALAM MENDAMPINGI **ANAK** BELAJAR DARI RUMAH (BDR) DI PAUD TUNAS CERIA JATIBARU TANJUNG BINTANG LAMPUNG SELATAN", maka diperlukan penegasan judul skripsi, adapun uraian pengertian judul skripsi sebagai berikut:

Kata strategi berasal dari bahasa Latin strategia, yang diartikan sebagai seni penggunaan rencana untuk mencapai tujuan. Dapat diartikan sebagai pola kegiatan pembelajaran yang dipilih dan digunakan guru secara kontekstual, sesuai dengan karakteristik siswa, kondisi sekolah, lingkungan sekitar serta tujuan khusus pembelajaran yang dirumuskan ¹. Yang dimaksud strategi dalam judul penelitian ini adalah, Strategi atau teknik atau metode bagi orang tua dalam mendampingi anak belajar dari rumah di masa pandemi covid-19.

H. M. Arifin menyatakan bahwa "orang tua adalah menjadi kepala keluarga, keluarga adalah sebagai persekutuan hidup terkecil dari masyarakat negara yang luas. Pangkal ketentraman dan kedamaian hidup terletak pada keluarga". Sedangkan pengertian Orang tua yang dimaksud adalah "... ayah dan ibu kandung yang membesarkannya dan masingmasing memiliki tanggung jawab yang sama dalam

¹ W sri Anitah, "Strategi Pembelajaran Tarannum," 2013, 15–75.

pendidikan anak ². Yang dimaksud dalam judul penelitian inia adalah, orang tua yang mengajar anak melalui strategi tersendiri dalam melakukan pembelajaran yang dilakukan dirumah dimasa pandemi covid-19.

Definisi belajar yang lebih kompleks adalah sebagaimana diungkapkan oleh Reber yang mendefinisikan belajar dalam dua pengertian berikut; (1) Learning as the process of acquiring knowledge. Belajar adalah sebagai proses memperoleh ilmu pengetahuan; (2) Learning is a relatively permanent change in respons potentialitywhich occurs as a result of reonfeced practice". Belajar sebagai suatu perubahan kemampuan bereaksi yang relative langgeng sebagai hasil latihan yang diperkuat.

Disamping istilah belajar, dikenal juga pembelajaran. dilukiskan oleh Dimyati sebagai Pembelajaran memberikan arahan dan bimbingan yang dilakukan oleh seseorang (guru/ pendidik) dalam proses belajar anak ³. Pembelajaran menurut (Safrudin:2017) adalah aktivitas konkret yang pada hakikatntya dilakuka sebagai upaya emosional, spiritual mengoptimalkan mental, secara intelektual (kognisi) peserta didik. Sehingga proses pembelajaran harus direncanakan, dilaksanakan secara evaluasi secara terstruktur. Adapun pelaksanaan lazimnya didukung oleh strategi yang tepat guna membangkitkan semangat serta cara berfikir setiap anak⁴.Sedangkan yang dimaksud pada judul ini adalah, belajar dari rumah, dimana kegiatan belajar mengajar dilakukan di rumah pada saat pandemi Covid 19 dan berlangsung sejak 24 Maret 2020 yang dilakukan oleh orang tua dan anak.

² Muhammad Roesli dkk, " آل كُول ل س ' ' ' هُ صُ اُل عُ صُ ل ا'' هُ آلَ طُ' اَل كُول ل س ' ' ' Jurnal Darussalam, Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam IX, no. 2 (2018): 332–45.

³ Asep Hermawan, "Konsep Belajar Dan Pembelajaran Menurut Al-Ghazali," *Jurnal Qathruna* 1, no. 1 (2014): 84–98, http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/qathruna/article/view/247.

⁴ Safrudin Aziz, *Strategi Pembelajaran Aktif Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Kalimedia, 2017).

B. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini menurut *National Association For The Education Young Children* (NAEYC) menyatakan bahwa anak usia dini atau *early childhood* merupakan anak yang berada pada usia 0 sampai dengan 8 tahun. pada masa tersebut merupakan proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek dalam rentang kehidupan manusia. Proses pembelajaran anak harus memerhatikan karakteristik yang dimiliki dalam tahap perkembangan anak

Menurut Bacharuddin Musthafa, anak usia dini merupakan anak yang berada pada rentang usia antara satu hingga lima tahun. Pengertian ini didasarkan pada batasan psikologi perkembangan yang meliputi bayi (*infancy* atau *babyhood*) berusia 0-1 tahun, usia dini (*early childhood*) berusia 1-5 tahun, masa kanak-kanak akhir (*late childhood*) berusia 6-12 tahun

Sedangkan pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah pendidikan yang diberikan bagi anak usia dini (0-6) tahun yang dilakukan melalui pemberian berbagai rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan baik jasmani maupun rohani agar memiliki kesiapan untuk memasuki ke jenjang pendidikan berikutnya.

Mengenai pengertian lebih lanjut pendidikan anak usia dini sesuai dengan Permendikbud Nomor 146 tahun 2014 pasal yang menegaskan PAUD diselenggarakan berdasarkan kelompok usia dan jenis layanannya. Dimana PAUD untuk usia sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun terdiri dari Taman Penitipan Anak dan Satuan PAUD sejenis (SPs). Usia 2-4 tahun terdiri dari Kelompok Bermain (KB) dan usia 4-6 tahun terdiri dari TK/RA?Bustanul Athfal (BA). Hal ini sejalan dengan dengan UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional sebagaimana disebutkan atas, yang

intinya bahwa pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendiidkan dasar⁵.

Pendidikan merupakan salah satu hal yang dianggap penting dikalangan masyarakat. Demi mencapai bangsa yang memiliki tingkat kecerdasan yang tinggi maka pendidikan harus dilaksanakan. Pada umumnya, pendidikan dibedakan menjadi dua, yaitu pendidikan formal dan nonformal. Contoh pendidikan formal dimulai dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi, sednagkan pendidikan nonformal bersal dari lingkungan masyarakat, seperti TPA atau pondok pesantren. Akan tetapi, pendidikan yang paling utama yaitu yang harus diterima oleh anak yang berasal dari orang tua, karena orang tualah yang menjadi "sekolah pertama" bagi anak. Peran orang tua mempunyai peranan penting dalam tumbuh kembang pendidikan anak ⁶. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kurniati bahwa secara general peran orang tua yaitu sebagai pembimbing, pendidik, penjaga, pengembang dan pengawas ⁷.

Pendidikan anak usia dini memberikan upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasah dan pemberian kegiatan yang diberikan kepada anak yang baru lahir sampai dengan berumur enam tahun. Sesuai dengan keunikan dan pertumbuhan anak usia dini maka penyelenggaraan pendidikan anak usia dini disesuaikan dengan tahapan-tahapan yang dilalui oleh anak usia dini tersebut⁸.

Seperti yang tercantum dalam Permendikbud Nomor 37 Tahun 2014 pasal 1 ayat 2, tentang Standar tingkat

.

⁵ Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018).

⁶ Wan Muhammad Fariq et al., "Peran Orang T Ua Dalam Mendidik Anak Perspektif Muhammad Taqī Al - Falsafī; Tela'ah Kitab Al-Thifl Baina Al-Waratsah Wa Al-Tarbiyah," *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2021): 106–23.

⁷ Euis Kurniati, Dina Kusumanita Nur Alfaeni, and Fitri Andriani, "Analisis Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2020): 241, https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.541.

⁸Ibid H.15

pencapaian perkembangan anak usia dini selanjutnya disebut dengan STTPPA yang merupakan kriteria tentang kemampuan yang dicapai anank pada seluruh aspek perkembangan dan pertumbuhan yang mencakup aspek nilai agama, moral fisik motorik, kognititf, bahasa, sosial emosional dan seni. Pendidikan anak usia dini dilakukan oleh orang tua dalam proses perawatan, pengasuhan dan pendidikan pada anak dengan menciptakan suasana dan lingkungan yang kondusif.9 Yang artinya, anak dapat mengeksplorasi dan pengalaman baru yang diberikan kepada anak untuk mengetahui pengalaman pembelajaran yang diperoleh dari lingkungannya. Anak dapat berekspresi sesuai dengan seluruh potensi yang dia miliki. Untuk itu sebagai pendidik dan orang tua hendaknya dapat memperhatikan karakter, dan menerima apapun yang disukai anak karena suport dari orang tua adalah suatu hal yang terpeting didalam jenjang pendidikan anak usia dini.

Sesuai dengan ¹⁰ QS. An-Nisa:58 yang bunyinya:

Artinya : "Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-

_

⁹Ibid .H.1

M. Syahran Jailani, "Teori Pendidikan Keluarga Dan Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini," *Nadwa* 8, no. 2 (2014): 245, https://doi.org/10.21580/nw.2014.8.2.580.

baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat". (QS. <u>An-Nisa</u>: 58)¹¹

Ayat tersebut menunjukkan bahwa "menyuruh kamu menyampaikan amanat" dimana amanat tersebut harus diserahkan kepada yang berhak menerimanya, seperti halnya dalam pendidikan, orang tua dan pendidik menyampaikan dan anak anak yang menerima. Oleh karena itu, jika tidak diserahkan kepada yang berhak menerimanya, maka sama saja belum menunaikan amanat yang telah di amanatkan. Karena sesungguhnya Allah yang memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu dan harus di sampaikan kepada umatnya yang lain. Jika tidak, maka Allah maha melihat dan mendengar segala perbuatan yang telah kita perbuat di dunia.

Pendidikan saat ini menghadapi permasalahan yang sangat besar di 1 tahun belakangan, karena adanya suatu pandemi yang belum tahu kapan berakhir. Di akhir tahun 2019, dunia telah di gemparkan dengan penemuan virus baru di Wuhan, China. Virus ini dinamakan Covid-19 (Corona Virus Disease) atau lebih dikenal dengans sebutan virus corona. Virus ini menyebabkan gangguan pernafasan akut parah. coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Hingga saat ini korban di seluruh dunia masih berjatuhan. Dikutip dari laman resmi WHO (World Health Organization), bahwa pembaruan terakhir secara global pada 27 Januari 2021, tercatat 99.864.391 kasus terkonfirmasi, 2.149.700 kematian,

¹¹ Abd. Basir and Abdul Rahman, "Internalization of Religious Values in The Islam Program Teacher's Family Education of High School and High Vocational School Muhammadiyah Banjarmasin," *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2020): 180–90, https://doi.org/10.31538/nzh.v3i2.624.

_

¹² Fei Zhou et al., "Clinical Course and Risk Factors for Mortality of Adult Inpatients with COVID-19 in Wuhan, China: A Retrospective Cohort Study," *The Lancet* 395, no. 10229 (2020): 1054–62, https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30566-3.

sedangkan di Indonesia sendiri sudah ada 1.012.350 kasus dan 28.468 kasus kematian¹³.

COVID-19 adalah tantangan terbesar yang pernah dihadapi oleh sistem pendidikan nasional. Banyak pemerintah telah memerintahkan institusi untuk menghentikan pengajaran tatap muka untuk sebagian besar siswa mereka, mengharuskan mereka untuk beralih, hampir dalam semalam, kepengajaran online dan pendidikan virtual. Catatan singkat ini menawarkan panduan pragmatis bagi para guru, kepala lembaga, dan pejabat negara yang harus mengelola konsekuensi pendidikan dari krisis ini¹⁴. Kebijakan yang dibuat pemerintah untuk menanggulangi penyebaran Covid-19 diantaranya pembatasan aktivitas, himbauan untuk selalu menjaga kebersihan diri, social distancing, physical distancing, karantina wilayah, bekerja di rumah bagi karyawan, hingga pembatasan mobilitas manusia dari wilayah ke wilayah. Adanya Covid19 juga menuntut adanya perubahan dalam pembelajaran. Berdasarkan data United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO), pada 18 Maret jumlah negara yang menerapkan pembelajaran telah daring mencapai 112 negara. 15.

Melihat kasus pandemi akibat virus corona (Covid-19). Pemerintah telah mengalihkan kegiatan pembelajaran dari sekolah ke rumah masing- masing siswa sebagai bagian dari upaya menghentikan penyebaran virus corona (Covid-19). Agar tidak disalahartikan sebagai hari libur, maka proses kegiatan pembelajaran dilakukan secara online. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan efektivitas

.

World Health Organization, "WHO Coronavirus (COVID-19) Dashboard. WHO Coronavirus (COVID-19) Dashboard With Vaccination Data," Who, 2021, https://covid19.who.int/. Dikutip Tanggal 28 Januari 2021

¹⁴ Sir John Daniel, "Education and the COVID-19 Pandemic," *Prospects* 49, no. 1–2 (2020): 91–96, https://doi.org/10.1007/s11125-020-09464-3.

¹⁵ Wiwin Yulianingsih et al., "Keterlibatan Orangtua Dalam Pendampingan Belajar Anak Selama Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2020): 1138–50, https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.740.

serta kualitas proses pembelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Penggunaan media pembelajarn *online* sebagai media distance learning (pembelajaran jarak jauh) menciptakan paradigma baru apabila dibandingkan dengan pendidikan konvensional ¹⁶. Pembelajaran daring bertujuan memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan (daring) yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat yang lebih banyak dan lebih luas ¹⁷.

Akibatnya kegiatan seluruh belajar siswa dilaksanakan dirumah dengan bimbingan dari orang tua. Karena penanan orang tua dalam mendidik anak berada pada urutan pertama. Menurut Anas Salahudin menyatakan bahwa: Seorang ayah dan ibu berkwajiban mendidik, mengajarkan, dan menanamkan nilai-nilai kebaikan kepada anak-anaknya. Anak adalah amanat Tuhan yang dibebankan kepada kedua orang tuanya. Oleh karena itu orang tua harus menjaga, memelihara, dan menyampaikan amanah tersebut, orang tua harus mengantarkan anaknya melalui bimbingan, pengarahan, dan pendidikan untuk mengabdi kepada Allah S.W.T, Keluarga masyarakat dan bangsa 18. "Orang tua terdiri dari ayah dan ibu, mereka adalah penanggung jawab pendidikan anakanaknya dan anggota keluarga yang berada di bawah pengawasannya". Tangung jawab orang tua ini secara tegas dinyatakan Allah Swt dalam Q. S. at-Tahrim ayat 6

يَّاتُهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا قُوْا اَنْفُسَكُمْ وَاَهْلِيْكُمْ نَارًا وَّقُوْدُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلْكَةٌ غَلَاظٌ شدَادٌ لَّا يَعْصُوْنَ الله مَا اَمَرَ هُمْ وَيَفْعَلُوْنَ مَا يُؤْمَرُوْنَ

16 Shinta Kurnia Dewi, "Efektivitas E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Mata Pelajaran Tik Kelas Xi Di Sma Negeri 1 Depok. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Teknik Informatika Universitas Negeri Yogyakarta," 2011.

_

¹⁷ Sofyana Latjuba, "Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas Pgri Madiun. Jurnal Nasional Pendidik," 2019.

Yulianingsih et al., "Keterlibatan Orangtua Dalam Pendampingan Belajar Anak Selama Masa Pandemi Covid-19."

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamudariapineraka yang baha nbakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Diaperintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan."

Ayat diatas menjelaskan tentang perintah Allah swt untuk bertanggung jawab dan memelihara keluarga atas pendidikan. Pendidikan adalah sebuah tanggung jawab bersama bukan hanya pemerintah, tetapi juga sekolah (guru), dan keluarga (orang tua) ²⁰.Kegiatan proses belajar mengajar dilaksanakan di rumah dan menjadi tanggung jawab orang tua. Kesiapan belajar dari rumah ini dapat dilihat dari bagaimana orang tua dalam membimbing anak selama belajar di rumah. Tidak semua orang tua siap menjalankan pekerjaan rumah sekaligus menjadi peran guru pengganti selama BDR. Sebagai contoh guru memberikan tugas melalui grup WhatsApp atau melalui aplikasi Google Classroom atau melalui platform Google Meet, Zoom Meeting, dan sebagainya untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses belajar mengajar virtual²¹.

Oleh sebab itu, strategi orang tua sangat berperan penting dalam proses pembelajaran siswa selama dalam sistem pembelajaran dari rumah sekarang ini ²². Pembelajaran dari rumah pada kondisi yang terjadi saat ini justru membuat para guru akan memberikan banyak tugas kepada siswanya. Sehingga ada beberapa orang tua yang keberatan dengan

¹⁹ B A B Iv, "Bab Iv Analisis Tanggung Jawab Dan Peran Orang Tua Terhadap Model Anak," n.d., 69–71.

-

²⁰ Ihat Hatimah, "Keterlibatan Keluarga Dalam Kegiatan Di Sekolah Dalam Perspektif Kemitraan," *Pedagogia* 14, no. 2 (2016): 290–97, https://doi.org/10.17509/pedagogia.v14i2.3878.

Mike Okmawati, "The Use of Google Classroom during Pandemic," *Journal of English Language Teaching* 9, no. 2 (2020): 438, https://doi.org/10.24036/jelt.v9i2.109293.

Fatmawati Haryanto, "NILAI KETUNTASAN ANAK Studi Kasus Di Sekolah Dasar Negeri 34 Kecamatan Pontianak Selatan," 2014, 1–16.

keadaan tersebut, dan menjadikan mental dan psikis anak menjadi menurun karena dituntut untuk belajar.

Terkait dengan Fenomena di Desa Jatibaru Kecamatan Tanjung Bintang, berdasarkan hasil pra observasi yang telah dilakukan bahwa, strategi yang dilakukan orang tua saat mendampingi anak dalam belajar dari rumah ini sebagian orang tua menggunakan strategi bermain sambil belajar, karena pada dasarnya anak usia dini jiwanya masih bermain. Namun ada juga orang tua yang memang sudah memberikan anaknya pengertian bahwa ada waktunya belajar dan bermain, ada juga anak yang orang tuanya harus bercerita atau menjelaskan dahulu mengenai pembelajaran yang diberikan oleh guru di sekolah.

Tabel 1.1

Data anak dan orang tua yang ada di kelas Gold B Paud

Tunas Ceria

NO.	Inisial Anak	Inisial Oran <mark>g Tu</mark> a	
1.	PZ	MF	
2.	NA	SN	
3.	С	A	
4.	AF	KY	
5.	FD	VY	
6.	EA	KR	
7.	KH	D	
8.	NAZ	MS	
9.	NA	M	
10. NAG		DL	

Pentingnya strategi orang tua dalam mendampingi anak belajar dirumah menggantikan para guru yang biasanya mengajar di sekolah. Membuat orang tua kewalahan saat membagi waktu ketika bekerja dan mengajar anak dengan waktu yang bersamaan. Disaat pandemi seperti ini dibutuhkan strategi untuk membagi waktu, cara belajar yang efektif, dan bagaimana membuat anak tidak bosan ketika belajar dirumah.

Dalam proses atau kegiatan pembelajaran, masing-masing orang tua memiliki cara berbeda dalam menanggapi pelaksanaan sistem belajar online. Kegiatan dari proses belajar di rumah, ternyata mampu memeberi respon yang tidak sama, terkasang para siswa akan bosan belajar di rumah, karena terkendala akses jaringan dan terbatasnya kuota yang digunakan, kemudian kurang konsentrasi terhadap apa yang sedang dikerjakan ketika akan online, dan bagaimana agar mereka tetap survive selama belajar di rumah. Dengan adanya belajar dari rumah, setidaknya para siswa bisa belajar sejak awal, bahwa posisi perencanaan dalam melakukan belajar di rumah lebih terencana dengan baik, serta lebih terfokus dalam kegiatan yang positif ²³.

Adanya fenomena ini, menarik peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul "Strategi Orang Tua Dalam Menampingi Anak Belajar Dari Rumah (BDR) di Paud Tunas Ceria Jatibaru Tanjung Bintang Lampung Selatan".

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti menetapkan fokus penelitian yaitu tentang : "Strategi Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Dari Rumah"

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian diatas, peneliti dapat merumuskan maslah sebagai berikut : "Bagaimana strategi

_

²³ Didin Hadi. Saputra, "Pembelajaran Efektif Dari Rumah Berbasis Online. Universitas Nadhlatul Wathan Mataram.," 2020, 48.

orang tua dalam mendampingi anak belajar dari rumah di PAUD Tunas Ceria"

E. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi orang tua dalam mendampingi anak belajar dari rumah.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu:

1. Secara Teoritis

Adanya penelitian ini diharpkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya, dan bisa menjadi referensi. Khususnya yang berkaitan dengan strategi orang tua dalam mengajar anak melalui Belajar Dari Rumah dimasa pandemi.

2. Secara Praktis

a) Bagi orang tua

Diharapkan hasil dalam penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan orang tua dalam menetahui bagaimana strategi mengajar anak melalui Belajar Dari Rumah dimasa pandemi.

b) Bagi Peneliti Lain

Diharapkan, peelitian ini dapat dijadikan referensi apabila melakukan penelitian serupa.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam penelitian ini peneliti memaparkan hasil penelitian terdahuluyang relevan dengan judul peneliti.

- 1) Menurut penelitian Farida Nur Aziza dan Muhammad vang berjudul "Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Pada Masa Study From Home Selama Pandemi Covid 19". Peran orang tua dalam membimbing anak sangatlah banyak, apalagi saat di rumah pada masa pandemi ini. Salah satu perannya adalah membiasakan anak untuk selalu rajin belajar pada proses pembelajaran daring. Beberapa cara yang dapat dilakukan oleh para orang tua yakni mengawasi, memperhatikan anak dalam mengerjakan tugas sekolah, memberikan semangat dan motivasi bagi anak dalam proses pembelajaran. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Data penelitian didapatkan dari hasil wawancara dengan para orang tua siswa yang tinggal di Desa Karang Intan. Rangkuman hasil wawancara akan dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa banyak orang tua yang memperhatikan kegiatan belajar anak dengan membuat jadwal belajar anak. Hal tersebut diharapkan dapat memberikan semangat bagi anak dalam memumpuk minat anak untuk belajar dari rumah²⁴. Perbedaan dari penelitian ini adalah, penelitian terdahulu membahas tentang peran orang tua, sedangkan penelitian ini membahas mengenai strategi yang dilakukan orang tua. Persamaannya, sama-sama dilakukan pada masa pandemi Covid19.
- 2) Menurut penelitian Hani Nafiqoh dan Ghina Wulansuci, yang berjudul "Mengembangkan Sikap Sains Anak Usia Dini Melalui Metode Pembelajaran Eksperimen Berbasis Belajar Dirumah (BDR)" Tujuan penelitian adalah mengetahui perkembangan sikap sains anak usia dini melalui metode pembelajaran eksperimen berbasis belajar dari rumah (BDR). Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan

²⁴ Farida Nur Aziza and Muhammad Yunus, "Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Pada MasaStudy From Home Selama Pandemi Covid 19," *Konferensi Nasional Pendidikan*, 2020, 19–21.

٠

observasi. wawancara. dan dokumentasi sebagai yang dilakukan di TK DA'RURAHMA instrument Majalaya. Teknik pengumpulan data ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah anak usia dini berjumlah 15 anak, yang terdiri dari 9 anak laki-laki dan 6 anak perempuan usia 5 tahun. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh bahwa dari 15 siswa terdapat 6 anak yang mulai berkembang dan 9 anak vang berkembang sesuai dengan harapan. pembelajaran sains mampu mengembangkan sikap sains anak usia dini meskipun pembelajaran berbasis belajar dari rumah (BDR). Adapun bentuk prosentase dari hasil data yaitu 42,66% anak mulai berkembang kemampuan sikap sainsnya dan 59,33% anak yang kemampuan sikap sainsnya berkembang sesuai harapan. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran meksperimen akan lebih baik jika dilaksanakan disekolah dan dilaksanakan secara bersama-sama dengan guru ataupun temannya di sekolah²⁵. Perbedaan dari penelitiani ini adalah, penelitian ini membahas tentang metode eksperimen sains yang digunakan sebagai metode belajar dari rumah, sedangkan penelitian ini membahas tentang strategi paling efektif yang digunakan orang tua yang digunakan sebagai pembelajaran dari rumah.

3) Menurut penelitian Irul Khotijah yang berjudul " Peran Guru dalam Menanamkan Kemandirian Anak Saat Belajar di Rumah pada Masa Pandemi Covid 19" yaitu, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran guru dalam menanamkan kemandirian anak 4-5 tahun saat belajar dirumah pada masa pandemi covid 19 di TK MTA Munggur Kabupaten Karanganyar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. diperoleh Data melalui wawancara dan observasi. Hasil dari penelitian ini

-

²⁵ Heni Nafiqoh and Ghina Wulansuci, "Mengembangkan Sikap Sains Anak Usia Dini Melalui Metode Pembelajaran Eksperimen Berbasis Belajar Dari Rumah," *Jurnal Tunas Siliwangi* 6, no. 2 (2020): 98–104.

adalah peran guru di TK MTA Munggur menanamkan kemandirian adalah dengan membuat perencanaan kegiatan, melaksanaan kegiatan pembelajaran yang bekerjasama dengan orangtua dan melakukan evaluasi melalui informasi yang disampaikan orangtua. Selain peran dari guru ternyata ditemuan peran orang tua sangat di perlukan untuk proses penanaman kemandirian anak selama belajar di rumah Kata kunci: peran guru; menanamkan kemandirian; belajar di rumah²⁶. Perbedaan dari penelitian terdahulu ini adalah, peranan guru di sekolah yang menanamkan kemandirian anak saat belajar dirumah. Sedangakan penelitian ini membahas tentang strategi yang akan digunakan oleh orang tua dalam mengajarkan anak dalam segala aspek saat belajar dirumah.

4) Menurut penelitian Agustin Lilawati, yang berjudul "Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi". Studi yang dilakukan memiliki tujuan sebagai pendeskripsian peran orangtua yang dilaksanakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran pada pendidikan anak usia dini di RA Team Cendekia Surabaya. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi Pengumpulan data melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi dengan analisis data deskriptif. Teknik analisis data terdiri dari reduksi data, sajian data, dan penarikan simpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) peran orang tua terhadap penerapan pembelajaran di rumah pada masa pandemi dalam mendidik anak meliputi pendampingan dan sebagai motivator. (2) dampak peran orang tua terhadap pembelajaran pada masa pandemi di RA Team Cendekia Surabaya, orang tua memfasilitasi

²⁶ Nathan Goldschlag, J Daniel Kim, and McCue Kristin, "Peran Guru Dalam Menanamkan Kemandirian Anak Saat Belaiar Di Rumah Pada Masa Pandemi Covid 19," Journal of Chemical Information and Modeling 53, no. 9 (2019): 1689-99.

- keterlibatan kegiatan pembelajaran dalam pendidikan anak usia dini di RA Team Cendekia Surabaya. ²⁷Perbedaan dari penelitian ini adalah, penelitian terdahulu membahas tentang peran orang tua, sedangkan penelitian ini membahas mengenai strategi yang dilakukan orang tua. Persamaannya, sama-sama dilakukan pada masa pandemi Covid19.
- 5) Menurut penelitian Julinda Siregar and Erni Murniarti, vang berjudul "Kerjasama Guru Dan Orang tua Dalam Mengelola Strategi Pembelajaran Home Learning Masa Pandemi Covid 19 Di Paud Kasih Efrata Jatiasih Bekasi" vaitu. Kata kunci berisi ide-ide atau konsep dasar vang Strategi pembelajaran merupakan seperangkat pandangan, pendirian, prinsip dan norma yang ditetapkan untuk melaksanakan kelangsungan pembelajaran. Pada masa pandemic ini pembelajaran dilaksanakan secara dalam jaringan, termasuk pada Pendidikan Usian Dini (PAUD). Pembelajaran dalam jaringan disebut dengan home learning, telah dilaksnakan selama 8 bulan lebih. Metode penelitian ini adalah kualitaif desktiptif dilakukan pada peserta didik PAUD Kasih Efrata Jatiasih Bekasi. Peserta didik PAUD masa kanak-kanak rentang usia 2-4 tahun disebut kelompok bermain dan usia 4-6 tahun disebut Taman Kanak Kanak. Kesempatan home learning yang terjadi pada masa pandemi korona virus (covid 19) orang tua berperan aktif mengelola strategi pembelajaran di rumah, sehingga peserta didik tidak bosan, tidak hanya tidur-tiduran, tidak hanya bermain handpone. Orang tua perlu mengelola dan menyiasati situasi home learning agar tetap melatih anak belajar, berkreasi dan melakukan berbagai kegiatan belajar. Diantaranya bermain, bernyanyi,

_

²⁷ Agustin Lilawati, "Peran Orang Tua Dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran Di Rumah Pada Masa Pandemi," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2020): 549, https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.630.

bercerita dan belaiar terpadu²⁸. Perbedaan dari penelitian adalah. penelitian terdahulu membahas tentang kerjasama orang tua dan guru dalam pembelajaran, sedangkan penelitian ini membahas mengenai strategi yang dilakukan orang tua dalam mengajar anak dalam pembelajaran dari rumah, penelitian terdahulu dilakukan di dilaksanakan sekolah. sedangkan penelian ini lingkungan masyarakat. Persamaannya, sama-sama dilakukan pada masa pandemi Covid19.

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan masalah yang diteliti, maka jenis penelitian ini yaitu kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Menurut Mulyana Penelitian kualitatif bertujuan mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia menganalisis kualitas-kualitasnya, alih – alih mengubahnya menjadi entitas – entitas kuantitatif . Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskipsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, factual dan

²⁸ Julinda Siregar and Erni Murniarti, "Kerjasama Guru Dan Orang Tua Dalam Mengelola Strategi Pembelajaran Home Learning Masa Pandemi Covid-19 Di PAUD Kasih Efrata Jatiasih Bekasi," *Jurnal Dinamika Pendidikan* 13, no. 3 (2020): 245–54, https://doi.org/10.33541/jdp.v12i3.1295.

akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.²⁹

Dalam penelitian kualitatif menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan analisis statistik atau cara kuantitaif lainnya. Karakteristik penelitian kualitatif, yaitu:

- a) Dilakukan dalam kondisi alamiah, langsung ke sumber data dan peneliti dan penelitian adalah instrument kunci
- b) Penelitian kualitatif lebih deskritif. Data yang terkumpul berbentuk kata kata atau gambar sehingga tidak menemukan angka
- c) penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses dari pada produk atau aucotcome.
- d) penelitian kual<mark>itatif melakukan</mark> data analisi data secara induktif
- e) penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati)³⁰

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Paud Tunas Ceria Desa Jatibaru Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan

3. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain³¹. penelitian dilakukan,

³⁰ Dian Sari, "Efektivitas Musik Angklung Dalam Mengembangkan Kecerdasan Musik Anak Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 1 Labuan Ratu Bandar Lampung," *Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan* 53, no. 9 (2013): 1689–99.

Lampung," *Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan* 53, no. 9 (2013): 1689–99.

31 Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pt.Remaja Rosdakarya, 2014).

²⁹ Ditha Prasanti, "Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan," *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi* 6, no. 1 (2018): 13–21, https://doi.org/10.30656/lontar.v6i1.645.

terlebih dahulu menentukan tempat atau obyek yang akan diteliti sekaligus mengandung berapa besar kecilnya informan yang akan diteliti. Adapun yang menjadi sumber data.

- a. Sumber data berupa manusia yaitu, 10 wali murid PAUD Tunas Ceria.
- b. Sumber data berupa suasana pembelajaran di rumah
- c. Sumber data berupa dokumentasi berupa foto kegiatan dan lain-lain.

Dalam penelitian kualitatif teknik sampling yang sering digunakan adalah sampel jenuh. Dimana pengambilan sampel ini sering disebut dengan penelitian sensus, artinya suatu populasi diambil dari semua menjadi subjek penelitian. Oleh karena itu pengambilan sampel ini bisa dilakukan manakala populasinya berjumlah kurang dari 30³².

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data yang di perlukan dalam penelitian ini, maka teknik

pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

a) Observasi

Menurut Margon observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada

 $^{^{\}rm 32}$ Asep Kurniawan, Metodologi Penelitian Pendidikan (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2018).

bersama obyek yang diselidiki. Dan aspek yang akan di amati yaitu Strategi orang tua dalam mengajar anak melalui Belajar Dari Rumah.

Tabel 1.2
Pedoman Lembar Observasi Penelitian
Strategi Orang Tua Dalam Mendampingi Anak
Belajar Dari Rumah

	Item	URAIAN
1.	Orang tua mendampingi anaknya hingga selesai pembelajaran	
2.	Orang tua membantu mengarahkan kegiatan belajar	
3.	Orang tua mengajak diskusi ketika proses pembelajaran	
4.	Tanya jawab seputar pembelajaran	

b) Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Maksud mengadakan wawancara, seperti ditegaskan oleh Lincon dan Guba antara lain: mengkonstruksikan mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntunan, kepedulian, dan lain lain kebulatan : merekonstruksikan kebulatan-kebulatan demikian sebagai yang dialami masa lalu: kebulatan-kebulatan sebagai diharapkan untuk dialami pada masa yang akan datang; memverifikasi, mengubah, dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan di peroleh.

Adapun yang akan di wawancarai yaitu orang tua yang memiliki anak yang sedang melakukan pembelajaran dari rumah di Paud Tunas Ceria Desa Jatibaru Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu tentang stratgi apa yang digunakan orang tua dalam mendampingi anak belajar dari rumah.

Tabel 1.3
Pedoman Wawancara Orang Tua

No.	Item
1.	Disaat pandemi seperti ini, apakah anak ibu mau belajar?
2.	Bagaimana menyikapi anak yang tidak mau belajar? Jelaskan
3.	Adakah strategi khusus yang ibu gunakan agar anak aktif dalam pembelajaaran? Jelaskan
4.	Apakah ada kesulitan yang dihadapi untuk mendorong anak agar aktif dalam pembelajaran? Jelaskan
5.	Saat mendampingi anak, apakah ada kendala yang dihadapi? Jelaskan
6.	Saar ibu mendampingi anak belajar, apakah ada kesulitan yang dihadapi ? Jelaskan

7.	Apakah ada aturan khusus yang digunakan saat pendampingan? Jelaskan
8	Saat ini teknologi jenis apa yang sedang ibu gunakakn untuk proses pembelajaran?
9.	Biasanya yang mengoprasikan teknologi itu ibu atau anak?
10.	Apakah ibu membuat aturan ketika sedang menggunakan teknologi? Jelaskan
11.	Bagaimana cara ibu membagi waktu anak ketika bermain dan belajar
12.	Apakah selama ini ibu aktif dalam berkordinasi dengan guru kelas ?

c) Dokumentasi

Menurut Harsono Dokumentasi adalah pengambilan data yang diproses melalui dokumen-dokumen. Metode dokumentasi dipakai untuk mengumpulkan data dari sumber sumber dokumen yang mungkinatau bahkan berlawanan dengan hasil wawancar. Metode dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi³³. Adapun dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data tertulis tentang : pofil Paud Tunas Ceria, Letak Geografis Paud Tunas Ceria, Guru Paud Tunas Ceria.

³³ Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen, and Universitas Sam Ratulangi, "Faktor-Faktor Loyalitas Pegawai Di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara," *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 7, no. 1 (2019): 671–80, https://doi.org/10.35794/emba.v7i1.22478.

5. Teknik Analisa Data

1) Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusataan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

2) Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiataan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan lesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

3) Penarikan kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus- menerus selama berada dilapangan. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dam skeptic, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.

Kesimpulan-kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara: (1) memikir ulang selama penelitian, (2) tinjauan ulang catatan lapangan, (3) tinjauan kembali dan tukar pikiran antarteman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif, (4) upaya-upaya yang luas untuk menempatakan Salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain³⁴.

I. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Fokus dan Sub-Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tinjauan Pustaka, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan, Metode Penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Memuat uraian mengenai teori-teori yang berkaitan dengan variabel judul yang telah ditetapkan.

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Memuat gambaran umum objek profil sekolah, data guru, data anak anak. Penyajian fakta dan data penelitian

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

Memuat analisis data penelitian dan temuan penelitian.

BAB V PENUTUP

Memuat tentang simpulan dan rekomendasi. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan permasalahan dalam penelitian. Kesimpulan diperolehberdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang diuraikan pada bab-bab sebelumnya.

³⁴ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (2018): 84–94.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Strategi Pembelajaran

a. Strategi

Strategi memiliki arti yang beragam, bergantung pada bagaimana proses dan penerapan dan tujuannya. Kata Strategi berasal dari bahasa latin *strategia*, yang diartikan sebagai seni penggunaan rencana untuk mencapai tujuan³⁵. Secara etimologi, kata "strategi" dapat diartikan sebagai seni (art), yakni siasat atau rencana, Sedangkan menurut Joni strategi adalah suatu prosedur yang digunakan untuk memberikan suasana yang kondustif kepada siswa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran³⁶. Menurut kamus besar bahasa Indonesia mendefinisikan bahwa strategi adalah ilmu dan seni menggunakan semua sumber bangsa untuk daya melaksanakan kebijaksanaan tertentu dalam perang dan damai, dan rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran secara khusus.

Strategi itu dapat sama dengan pengertian metode yaitu sama-sama merupakan cara dalam rangka pencapaian tujuan. Dalam pengertian luas sebagaimana dikemukakan Newman dan Logan mengemukakan empat unsur strategi dari setiap kegiatan, yaitu:

- a. Mengidentifikasi dan menetapkan spesifikasi dan kualifikasi hasil (output) dan sasaran (target) yang harus dicapai, dengan mempertimbangkan aspirasi dan selera masyarakat yang memerlukannya.
- b. Mempertimbangkan dan memilih jalan pendekatan utama (basic way) yang paling efektif untuk mencapai sasaran.

³⁶ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2011).

³⁵ SELVIA GUSTINWATI, *Strategi Pembelajaran*, 2020, https://doi.org/10.35542/osf.io/cr96u.

- c. Mempertimbangkan dan menetapkan langkah-langkah (steps) yang akan dtempuh sejak titik awal sampai dengan sasaran.
- d. Mempertimbangkan dan menetapkan tolok ukur (criteria) dan patokan ukuran (standard) untuk mengukur dan menilai taraf keberhasilan (achievement) usaha.

Untuk diterapkan dalam konteks pembelajaran keempat unsur tersebut dilakukan dengan cara berikut:

- a. Menetapkan spesifikasi dan kualifikasi tujuan pembelajaran yakni perubahan profil perilaku dan pribadi peserta didik.
- b. Mempertimbangkan dan memilih sistem pendekatan pembelajaran yang dipandang paling efektif.
- c. Mempertimbangkan dan menetapkan langkah-langkah atau prosedur, metode dan teknik pembelajaran.
- d. Menetapkan norma-norma dan batas minimum ukuran keberhasilan atau kriteria dan ukuran baku keberhasilan.

Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan. Efektivitas disebut juga efektif, apabila tercapainya tujuan atau sasaran yang telah ditentukan sebelumnya. Hal tersebut sesuai dengan pengertian efektivitas menurut Hidayat yang menjelaskan bahwa: Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) yang telah tercapai. Dengan demikian efektif lebih mengarah kepada pencapaian sasaran /tujuan³⁷.

Strategi adalah rencana, semacam sadar dimaksudkan yang meliputi tindakan, pedoman untuk menangani situasi. dengan definisi ini strategi memiliki dua karakteristik

Muhammad Irwan Padli Nasution, "Strategi Pembelajaran Efektif Berbasis Mobile Learning Pada," no. May (2016).

penting: mereka dibuat sebelum tindakan yang menerapkan, dan mereka dikembangkan secara sadar dan sengaja. Sebagai rencana, setrategi berkaitan dengan bagamana pemimpin mencoba untuk menetapkan arah untuk organisasi, untuk mengatur mereka pada tindakan yang telah ditentukan ³⁸. Dalam dunia pendidikan, strategi dalam diartikan sebagai *a paln, method, or series of activities designed to achieves a particular educational goal.*

b. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan daya/kekuatan pemanfaatan berbagai sumber pembelajaran. Ini berarti penyusunan suatu strategi baru sampai pada proses penyusunan rencana kerja belum sampai pada tindakan atau strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya, arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan. Dengan demikian, penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan³⁹. Strategi pembelajaran menurut Mulyasa dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaian kegiatan) termasuk penggunaan pendekatan, metode dan pendayagunaan berbagai sumber belajar untuk mencapai tujuan⁴⁰.

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar.

³⁹ Ahmad Faris and Ade Fitria Lestari, *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini, Teknik Komputer*, vol. 2, 2016.

-

³⁸ Ian Asriandy, "Strategi Pengembangan Obyek Wisata Air," *Universitas Hasanudin*, 2016, 23.

⁴⁰ Mulyasa, *Strategi Pembelajaran Paud* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2017).

Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar.

Allah berfirman pada Q.S Az-Zumar:53

Artinya: "Katakanlah hai hamba-hamba yang melampaui batas terhadap diri sendiri, janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah" (Q.S AZ-Zumar:53)

Selain itu Nabi pun bersabda:

Artinya: "Manusia yang paling dicintai Allah adalah manusia yang paling bermanfaat bagi manusia lain, perbuatan yang paling utama adalah memasukkan rasa gembira ke dalam hati orang yang beriman."

Dari beberapa ayat Al-Qur'an serta Hadist diatas jelas bahwa islam sangat menganjurkan adanya kemudahan bagi peserta didik, terutama dalam proses belajar. Pembelajaran seharusnya mendorong peserta didik agar semakin tertarik untuk belajar, agar mereka menemukan sendiri pengetahuan yang ingin mereka pelajari⁴¹.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tantang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar⁴². Secara Nasional, pembelajaran dipandang sebagai suatu proses interaksi yang melibatkan komponen-komponen utama, yaitu peserta didik, pendidik,

⁴² Republik Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tantang Sistem Pendidikan Nasional, issued 2003.

⁴¹ Nadlifah. Suismanto. Hafidh 'Aziz, *Pengantar Ke Arah Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini* (Yogyakarta: CV. Istana Agency, 2019).

dan sumberbelaiar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar, maka yang dikatakan dengan proses pembelajaran adalah suatu system yang melibatkan satu saling kesatuan komponen vang berkaitan dan salingberinteraksi untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan secara optimalsesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Proses pembelajaran ditandai dengan adanya interaksi edukatif yang terjadi, yaitu interaksi yang sadar akan tujuan. Interaksi ini berakar dari pihak pendidik (guru) dan kegiatan belajar secara paedagogis pada diri peserta didik, berproses secara sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pembelajaran tidak terjadi seketika, melainkan berproses melalui tahapan-tahapan tertentu. Dalam pendidik menfasilitasi peserta didik agar pembelajaran, dapat belajar dengan baik. Dengan adanya interaksi tersebut maka akan menghasilkan proses pembelajaran yang efektif sebagaimana yang telah diharapkan⁴³.

Menurut Trianto, pembelajaran adalah aspek kegiatan yang kompleks dan tidak dapat dijelaskan sepenuhnya. Secara sederhana, pembelajaran dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan hidup. Pada hakikatnya. Trianto pengalaman mengungkapkan bahwa pembelajaran merupakan usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan peserta didiknya (mengarahkan interaksi peserta didik dengan sumber belajar lain) dengan maksud agar tujuannya dapat tercapai. Dari uraiannya tersebut, maka terlihat jelas bahwa pembelajaran itu adalah interaksi dua arah dari pendidik dan peserta didik, diantara keduanya terjadi komunikasi yang terarah menuju kepada target yang telah ditetapkan⁴⁴.

⁴³ Sain Hanafy et al., "Konsep Belajar Dan Pembelajaran" 17, no. 1 (n.d.):

.

Selama masa pandemi Covid19, proses pembelajaran belum dapat berjalan secara optimal. Hal ini dikarenakan adanya pembenahan kebijakan pembelajaran yang mengarah pada sistem pembelajaran yang nyaman dan aman untuk pendidik dan peserta didik⁴⁵. Anak usia dini sangat rentan terhadap penyakit atau virus apapun. Karena sistem kekebalan tubuh anak dibawah usia lima tahun belum terbangun dengan sempurna⁴⁶ (Megawati et al., 2018: 40; Yanto et al., 2017: 61). Oleh karena itu, pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi Covid19 perlu dilakukan pembenahan dan perbaikan sistem pembelajaran. Apabila pembelajaran tetap dilaksanakan secara tatap muka, maka akan menimbulkan permasalahan baru pada klaster guru dan anak.

Dengan demikian, dibutuhkan strategi pembelajaran yang tepat dalam penanganan penyelesaian permasalahan proses pembelajaran bagi tingkat pendidikan anak usia dini (PAUD). 47 melalui hasil penelitiannya menyebutkan, strategi pembelajaran usia prasekolah yang digunakan selama masa pandemi Covid19 dilakukan dengan bantuan kerja sama antara guru, orangtua dan anak melalui virtual learning⁴⁸. Hal serupa disambut oleh jinyoung kim bahwa pembelajaran online merupakan salah satu bentuk strategi pembelajaran jarak jauh yang sedang digunakan di seluruh negara akibat pandemi Covid19 dan terdapat tiga fase strategi pembelajaran online yaitu persiapan, penerapan, dan

⁴⁸ Pramling Samuelsson, Wagner, and Eriksen degaard.

⁴⁵ Editor In Chief et al., "Peningkatan Kualitas Kesehatan Anak Dengan Penerapan Cara Mencuci Tangan Yang Benar Dan Pengenalan Tentang Obat Kepada Anak Usia Dini," *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 2018.

⁴⁶ And Endah Purwanti Yanto, Bagus Fery, Indah Werdiningsih, "Aplikasi Sistem Pakar Untuk Tumbuh Kembang Anak Menggunakan Metode Forward Chaining," *Journal Of Information Systems Engineering And Business Intelligence* 3, no. 1 (2017): 61–67.

⁴⁷ Ingrid Pramling Samuelsson, Judith T. Wagner, and Elin Eriksen degaard, "The Coronavirus Pandemic and Lessons Learned in Preschools in Norway, Sweden and the United States: OMEP Policy Forum," *International Journal of Early Childhood* 52, no. 2 (2020): 129–44, https://doi.org/10.1007/s13158-020-00267-3.

refleksi. Pendidik diberi kesempatan untuk berinteraksi dengan anak serta pendidik didorong untuk dapat menstimulasi perkembangan dan pembelajaran anak melalui komunikasi secara online⁴⁹. Namun mendapati dengan adanya pembelajaran daring sebagian besar pencapaian perkembangan anak pada beberapa aspek selama pembelajaran daring mengalami penurunan⁵⁰.

c. Strategi Orang Tua

Sedangkan Strategi orang tua adalah cara yang dilakukan orang tua ntuk menentukan tujuan yang hendak dicapai dan langkah langkah terencana untuk mencapai suatu keberhasilan anak belajar⁵¹. Hal yang sama juga dikatakan oleh Nurul dan Nadlifah Strategi orangtua ini merupakan sebuah langkah-langkah dari orangtua untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan, yang difokuskan kepada pendidikan anak. Selain dapat menjadikan anak menjadi disiplin, juga membantu anak membiasakan melakukan dapat pembelajaran dengan tertib⁵². Dalam pembelajaran dari rumah orang tua lah sebagai pendidik dan pengajar pengganti guru di sekolah, cara orang tua mendidik dan mengajar kepada anak-anaknya sangatlah berbeda-beda. Dan guru dari murid memberikan tugas dengan cara berbedabeda pula seperti, pembelajaran melalui aplikasi whatsapp, schoology, edmodo, dan lain-lain. Juga begitu pula orang tua dalam menjelaskan kepada anaknya mengenai pembelajaran

⁵¹ Azilla. Bahrun. Rosmiati, "Strategi Orangtua Dalam Mendampingi Anak Saat Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19" 6, No. 2 (2021).

⁴⁹ Jinyoung Kim, "Learning and Teaching Online During Covid-19: Experiences of Student Teachers in an Early Childhood Education Practicum," *International Journal of Early Childhood* 52, no. 2 (2020): 145–58, https://doi.org/10.1007/s13158-020-00272-6.

⁵⁰ Hesti Wulandari and Edi Purwanta, "Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Selama Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2020): 452, https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.626.

⁵² Nurul Fauziah and Nadlifah Nadlifah, "Jenuh Belajar: Strategi Orang Tua Dalam Membersamai Anak Belajar Di Masa Pandemi COVID-19," *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 6, no. 2 (2021): 98–108, https://doi.org/10.14421/jga.2021.62-05.

yang sudah diberikan oleh guru melalui aplikasi. Tujuan dari pembelajaran akan memberikan arah kemana pembelajaran ini akan dibawa dan untuk apa pembelajaran ini dilaksanakan. Dengan segala sisi positif dan negatif yang dimiliki oleh pembelajaran daring, pelaksanaan pembelajaran tetap harus berpedoman pada tujuan dari pembelajaran itu sendiri.

d. Cara mendampingi belajar anak:

a. Memahami Gaya belajar anak

Setiap anak memiliki gaya belajar masingmasing. Orang tua diharapkan mengenal dan memahami gaya belajar anak, sehingga memudahkan dalam mendampingi belajar anak. Gaya belajar anak secara visual, auditori, dan kinestetik. Orang tua sebaiknya memiliki cara untuk mendampingi belajar anak di rumah. Beberapa kiat orang tua menjelaskan materi dan mendampingi anak di rumah:

- 1) Menggunakan banyak gambar dari pada kata-kata
- 2) Menggunakan alat peraga
- 3) Penataan ruang belajar yang nyaman dan menggunakan dokoratif hasil karya anak
- 4) Belajar melalui film yang berhubungan dengan informasi yang harus dipelajari anak
- 5) Menggunakan ntonasi yang dinamis ketika memberikan informasi kepada anak
- 6) Belajar dengan teknik bercerita
- b. Menyiapkan lingkungan belajar anak

Anak dapat belajar dari lingkungan sekitarnya mulai dari keluarga, sekolah dan masyarakat. Hal yang dapat dilakukan orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah dengan cara mengajarkan anak kemandirian; mengajarkan anak tata karma; dan mendampingi anak belajar sesuai dengan kebutuhan anak ⁵³.

B. Belajar Dari Rumah

Pendidikan saat ini, merupakan tuntutan untuk hidup berdampingan dengan Coronavirus disease 2019 (Covid-19). Dilansir pada edisi edukasi Kompas.com pada tanggal 4 juni 2020 rencana pembukaan sekolah untuk kegiatan belajar mengajar di masa New Normal harus memperhatkan banyak hal. Hal itu kepentingan keselamatan nyawa murid, guru, kepala sekolah, dan tenaga pendidik lainnya (Suadnyana, 2020).

Kondisi tersebut membuat pemerintah mengambil kebijakan tentang pembelajaran jarak jauh, yang merupakan satu-satunya cara agar pendidikan dan pengajaran bisa tetap berlangsung selama New Normal pasca pandemi Covid-19. Pembelajaran daring atau dalam jaringan yang dilakukan di rumah dapat dijadikan solusi pembelajaran jarak jauh ketika terjadi bencana alam ⁵⁴. Peralihan cepat dari pembelajaran tatap muka di kelas sekarang menjadi kelas virtual/online, sehingga menuntut kesiapan dan daya dukung sarana dan prasarana serta SDM kita dalam menghadapi kenormalan baru dibidang pendidikan.

Robert Cannor mengatakan These innovative solutions utilizing technology may help to bridge the educational gap for surgical residents during this

⁵⁴ Albitar Septian Syarifudin, "Impelementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing," *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua* 5, no. 1 (2020): 31–34, https://doi.org/10.21107/metalingua.v5i1.7072.

⁵³ F. Ahsani, E., L., "Strategi Orang Tua Dalam Mengajar Dan Mendidik Anak Dalam Pembelajaran At The Home Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Al_Athfal* 3, no. 1 (2020): 37–46, https://ejournal.stainupwr.ac.id/index.php/Al_Athfal/article/view/180/105.

unprecedented circumstance⁵⁵. Mau tidak mau, suka atau tidak, semua pihak mulai guru, orangtua, dan murid harus siap menjalani kehidupan baru (new normal) lewat pendekatan belajar menggunakan teknologi informasi dan media elektronik agar proses pengajaran dapat berlangsung dengan baik⁵⁶. Mengoptimalkan proses pembelajaran berlangsung memanfaatkan teknologi cara dalam pembelajaran daring. Namun tidak terlepas dari kondisi dilapangan mengenai sarana dan prasarana pendukung bahkan situasi kondisi SDM kita yang notabene masih terbatas. Bahkan menurut I Ketut Ngurah Ardiawan 57 mengatakan guru dan orang tua juga harus memiliki kemampuan mengajar dan berperan secara profesional serta multi fungsi dalam menciptakan suasana belajar yang efektif.

Selama darurat penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19), proses pembelajaran dilaksanakan melalui penyelenggaraan Belajar dari Rumah (BDR) sebagaimana tercantum dalam Surat Edaran Kemendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19) yang diperkuat dengan SE Sekjen Nomor 15 tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan BDR selama darurat Covid 19.

Pendampingan PJJ baik secara daring dan luring oleh orang tua/wali terhadap peserta didik menyesuaikan kondisi, dan ketersediaan waktu dan sarana dan prasarana pembelajaran. Pendampingan pembelajaran daring Waktu pembelajaran sesuai dengan kesepakatan dengan guru dan peserta didik.

⁵⁵ Robert Connor Chick et al., "Using Technology to Maintain the Education of Residents During the COVID-19 Pandemic," *Journal of Surgical Education*, 2020, https://doi.org/10.1016/j.jsurg.2020.03.018.

New Era Normal Pada Lembaga Paud Di Riau," *Js (Jurnal Sekolah) Universitas Negeri Medan* 4, No. 3 (2020): 205–12, https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.24114/Js.V4i3.18526.

⁵⁷ I Ketut Ngurah Ardiawan, "The Correlation between Teacher Professional Competence and Natural Science Learning Achievement in Elementary School" 3, no. 3 (2017): 173–77.

 ${\it Tabel~2.1} \\ {\it langkah~pendampingan~belajar~daring~terhadap~peserta} \\ {\it didik.}^{58}$

Pra	Saat Pembelajaran		Usai
Pembelajara	Tatap Muka	LMS	Pembelajara
n	Virtual	Livis	n
1. Orang	1. Orang	1. Orang tua	1. Orang
tua/wali	tua/wali	/wali peserta	tua/wali
peserta	peserta didik	didik	peserta didik
didik harus	mendampingi	berkoordinasi	memastikan
memiliki	dan memantau	dengan guru	peserta didik
nomor	proses	untuk	mengisi
telepon	pembelajaran	penugasan	lembar
guru dan	daring	belajar	aktivitas
bergabung	2. Orang	2. Orang	sebagai
ke dal <mark>am</mark>	tua/wali	tua/wali	bahan
group	mendorong	mendam <mark>ping</mark> i	pemantauan
komun <mark>ikas</mark> i	peserta didik	dan memantau	belajar
satuan	agar aktif	aktivitas	harian
pendidikan	selama proses	anaknya	2. Orang
jika ada	pembelajaran	dalam LMS	tua/wali
2. Orang	3. Membantu	3. Membantu	peserta didik
tua/wali	anak secara	anak secara	mengumpul
mendiskusi	teknis dalam	teknis dalam	ka n foto
ka n	mengoperasik	mengoperasik	lembar
rencana	an aplikasi	an aplikasi	aktivitas dan
pembelajara	dan teknologi	dan teknologi	penugasan
n yang			setiap hari
inklusif			3. Orang
bersama			tua/ wali
guru sesuai			secara aktif

⁵⁸ Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, "Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)," *Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020*, no. 021 (2020): 1–20.

kondisi		berdiskusi
peserta		dengan guru
didik, 3.		terkait
Orang		tantangan
tua/wali		dan kendala
menyiapkan		yang
perangkat		dihadapi
pembelajara		selama
n daring 4.		proses
Orang tua/		pembelajara
wali peserta		n daring
didik		
memastikan		
peserta	•	
didik siap		
mengikuti		
pembelaj <mark>ara</mark>		A
n daring		

Prinsip dari Kegiatan Belajar dari Rumah (BDR) ini adalah peserta didik dapat mengakses materi dan sumber pembelajaran tanpa batasan waktu dan tempat. Kegiatan Belajar dari Rumah (BDR) ini diharapkan dapat akan proses pembelajaran jarak mendukung iauh dan mempermudah dalam penyebaran materi kepada peserta didik. Oleh karena itu, proses pembelajaran yang biasanya dilaksanakan di sekolah dengan tatap muka langsung dengan bapak/ibu guru dan teman-teman tidak dapat dilakukan pada masa pandemi ini. Para siswa diharuskan belajar dari rumah (BDR), untuk itu guru juga diharuskan menyiapkan perangkat pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk belajar dari rumah.

Kondisi ini membuat guru harus mengubah strategi belajar mengajarnya. Sebagai orang tua, juga harus memiliki strategi khusus untuk menjadi pengganti guru saat berada dii rumah. Penggunaan metode pengajaran yang tepat maupun perilaku, sikap guru dan orang tua dalam mengelola proses belajar mengajar sangat dibutuhkan dalam pembelajaran selama program belajar dari rumah (BDR). Semua ini dilakukan untuk memberikan akses pembelajaran yang tidak terbatas ruang dan waktu kepada peserta didik selama diberlakukannya masa darurat Covid-19 ⁵⁹.

Pembelajaran dalam jaringan (daring)/online yang dilakukan dirumah merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa tatap muka atau dengan sistem virtual/online. Pembelajaran online merupakan akses pengalaman belajar melalui internet dengan pemanfaatan teknologi mengidentifikasi pembelajaran online sebagai versi yang lebih baru dari pembelajaran jarak jauh yang meningkatkan akses kepeluang pendidikan untuk peserta didik ⁶⁰.

Selain itu Syarifudin⁶¹ mendefinisikan bahwa pembelajaran daring pada dasarnya adalah pembelajaran berbasis internet yang dilakukan secara virtual memalui aplikasi virtual yang tersedia. Begitu pula Totok dan Dimas⁶² menyatakan bahwa pembelajaran daring ini merupakan proses transformasi pendidikan konvensional ke dalam bentuk digital sehingga memiliki tantangan dan peluang tersendiri. Jadi pembelajaran daring merupakan terobosan sistem pembelajaran secara online berbasis internet dalam mengakses suatu ilmu pengetahuan. Namun, dalam pembelajaran daring

⁵⁹ Asrilia Kurniasari, Fitroh Setyo Putro Pribowo, and Deni Adi Putra, "Analisis Efektivitas Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (Bdr) Selama Pandemi Covid-19," *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian* 6, no. 3 (2020): 1–8.

⁶⁰ IMGS Untara and I W T Gunawijaya, "Estetika Dan Religi Penggunaan Rerajahan Pada Masyarakat Bali," ...: *Jurnal Teologi Hindu*, 2020, 41–50, https://stahnmpukuturan.ac.id/jurnal/index.php/jnanasidanta/article/view/819.

⁶¹ Syarifudin, "Impelementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing."

Totok Harjanto and Dimas Septian Eko Wahyu Sumunar, "Tantangan Dan Peluang Pembelajaran Dalam Jaringan: Studi Kasus Implementas Elok (E-Learning: Open For Knowledge Sharing) Pada Mahasiswa Profesi Ners," *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta* 5, no. 0 (2018): 24–28, http://nursingjurnal.respati.ac.id/index.php/JKRY/article/view/282.

ini tidak terlepas dari permasalahan yang menjadi hambatan dalam pelaksanaannya bagi seluruh SDM kita (peserta didik, guru, orang tua, dll).

Proses belajar mengajar harus beradaptasi dan dilakukan secara jarak jauh dengan mengandalkan teknologi dan jaringan internet dengan orientasi pembelajaran berdasarkan pada kebutuhan siswa. Disamping peran seorang guru, bantuan dan interaksi orang tua sangat dibutuhkan agar anak memiliki regulasi emosi bagi dirinya sendiri dan memberkan penguatan internal agar anak dapat belajar secara mandiri.

Pemerintah telah menghimbau rakyatnya untuk melakukan sosial distancing dengan menerapkan sistem school from home (belajar dari rumah) hal ini diharapkan akan memutus rantai penyebaran Covid-19 yang telah menjadi pendemi dunia . Tentunya hal tersebut akan membatsi ruang gerak manusia untuk bersosial dan beraktivitas di luar rumah . Dan pemerintah juga menghimbau para siswa untuk belajar di rumah dan sebagai gantinya orang tua pun yang mendidik dan mengajari meteri yang disampaikan guru melalui HP/internet . Dengan begitu pengertian belajar dari rumah adalah belajar apa saja yang berada di rumah untuk pembelajarannya bersama orang tua sebagai pengganti guru kelas⁶³.

Belajar dari rumah bisa dilakukan dengan panduan orang tua . Walaupun di rumah anak didik harus diberikan edukasi yang positif dan produktif . Dengan adanya kemajuan digital yang sangat canggih , belajar di rumah bisa dilakukan dengan cara online tanpa tatap muka dengan guru dan teman .

⁶³ Ahsani, E., L., "Strategi Orang Tua Dalam Mengajar Dan Mendidik Anak Dalam Pembelajaran At The Home Masa Pandemi Covid-19."

a) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Orang tua dalam Mendampingi Belajar Anak

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi orang tua dalam melakukan bimbingan belajar pada anak di rumah, diantaranya yaitu:

1) Latar Belakang Pendidikan Orang tua

Pada umumnya, orang tua yang berpendidikan tinggi berbeda dengan orang tua yang berpendidikan rendah atau dengan orang tua yang tidak berpendidikan sama sekali, dalam melaksanakan kewajibannya terhadap anaknya, seb ab orang tua yang tinggi pendidikannya tentu luas pengetahuan, pengalaman, dan pandangannya. Sehingga dalam menyikapi segala persoalan, dapat lebih bijaksana.

Seperti yang disebutkan oleh Thamri Nasution bahwa "orang tua harus bertimdak seperti guru di sekolah dan memberikan pendidikan dan pengajaran kepada analanaknya. Bila pendidikan dan pengajaran yang diberikan kepada anak-anaknya itu baik maka merupakan suatu modal yang besar bagi perkembangan anak itu dalam kehidupannya".

2) Tingkat Ekonomi Orang tua

Keadaan ekonomi orang tua sangat mempengaruhi keberadaan bimbingan terhadap anak-anaknya. umumnya orang tua yang mempunyai ekonomi mapan akan lebih banyak memperhatikan dan membimbing anaknya dalam belajar. Hal tersebut memungkinkan orang tua yang bersangkutan memenuhi fasilitas belajar yang dibutuhkan oleh anak-anaknya dalam belajar. Di samping itu, ekonomi yang mapan memungkinkan orang tua untuk berkonsentrasi dalam memberikan bimbingan terhadap anak-anaknya dalam belajar, karena tidak perlu merasa oleh adanya desakan terganggu untuk nafkah/bekerja demi memenuhi kebutuhan hidup seharihari.

Meskipun demikian, tidak sedikit orang tua yang walaupun termasuk pada kategori ekonomi pas-pasan, namun pada kenyataannya lebih banyak punya kesempatan dalam membimbing belajar anak-anak di rumah. Orang tua yang demikian, tidak perlu menunggu kondisi atau keadaan ekonomi harus mapan, namun mereka yang terpenting adalah bagaimana memenuhi kebutuhan anak akan bimbingan dalam belajarnya di rumah, walaupun dari segi pemenuhan fasilitas belajar anak, mereka menemui kesulitan yang cukup berat, sebab kadang- kadang anak memerlukan sarana belajar yang cukup mahal dan tidak terjangkau oleh mereka. Contohnya peralatan sekolah berupa buku alat tulis dll.

3) Jenis Pekerjaan Orang tua

Waktu dan kesempatan orang tua untuk mendidik anak- anaknya, biasanya mempunyai keterkaitan dengan pekerjaan orang tua. Orang tua mempunyai pekerjaan yang berbeda-beda, sehingga ada orang tua yang dapat membagi waktu dengan baik dan ada pula yang selalu merasa dikejar-kejar waktu.

4) Waktu yang Tersedia

Sesibuk apapun orang tua dengan berbagai kegiatan mereka, semestinya tetap meluangkan waktu untuk dapat berkomunikasi dan memberikan bimbingan dalam berbagai hal, terutama sekali dalam bimbingan belajar di rumah. Orang tua yang bersedia meluangkan waktunya untuk selalu mendampingi anak-anaknya. Pada waktu yang demikian kepada mereka diberikan bimbingan, pengarahan, dan nasehat yang bertujuan supaya mereka meningkatkan kegairahan dan cara belajarnya di sekolah, karena baik buruknya prestasi yang dicapai oleh anak di sekolah akan memberikan pengaruh kepadanya dalam perkembangan pendidikan dan kehidupannya selanjutnya.

5) Jumlah Anggota Keluarga

Jumlah anggota keluarga juga mempengaruhi orang tua dalam memberikan bimbingan kepada anak dalam belajar di rumah. Jumlah anggota keluarga yang terlalu banyak dalam sebuah rumah akan membuat suasana rumah menjadi gaduh, sehingga sulit bagi anak untuk belajar dan berkonsentrasi padapelajaran yang sedang dipelajarinya⁶⁴.

Sejalan dengan pendapat Hwei bahwa terdapat beberapa Faktor yang mempengaruhi pendampingan belajar yang meliputi:

1) fasilitas belajar

Di saat pandemi Covid 19 fasilitas belajar anak yang sangat di butuhkan media belajar daring yang meliputi handphone, laptop atau komputer, dan jaringan internet. Media tersebut akan di butuhkan dalam proses pembelajaran daring, Menurut Isman pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran daring siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti classroom. converence, telepon atau live chat, zoom maupun melalui Whatsapp group. Berdasarkan fasilitas belajar telah ketiga subjek berusaha untuk dapat memenuhinya dengan menyediakan laptop dan HP serta jaringan internet yang memadai. Sehingga, fasilitas tersebut dapat membantu peran orang tua dalam mendampingi anak belajar dari rumah⁶⁵.

65 Wahyu Aji Fatma Dewi, "Dampak COVID-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2 (2020): 55–61, https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/89/pdf.

⁶⁴ Cut Venny Luciana, "Hubungan Peran Orang Tua Terhadap Minat Belajar Anak Usia Dini," *Bunga Rampai Usia Emas* 1, no. 9 (2019): 1689–99, https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jhp/article/view/9282.

2) mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah

Waktu belajar adalah saat seseorang belajar yang bermakna, jam berapa mereka belajar dan berapa lama mereka mengalami proses belajar ini dari mereka tidak tahu menjadi tahu. Waktu belajar dapat dikategorikan menjadi tiga yaitu pagi, siang, dan malam⁶⁶

3) mengawasi kegiatan belajar anak di rumah

Aspek ketiga yang perlu diperhatikan orang tua adalah pengawasan kegiatan belajar anak di saat pembelajaran daring. Orang tua dalam melakukan pengawasan belajar dapat dengan membantu mengerjakan tugas anak, sebagai tempat belajar anak, menerangkan dan memberikan penjelasan mengenai materi dilaksanakan, memberikan respon yang baik terhadap pembelajaran dari sekolah⁶⁷

b) Dampak Positif dan Negatif Pembelajaran dari Rumah

- a. Dampak Positif
- 1) waktu yang diberikan orang tua jauh lebih banyak untuk kegiatan bersama anak, maka bonding antara orang tua dan anak menjadi semakin baik.
- 2) menambah pemahaman bagi guru dan orang tua bahwa perkembangan anak tidak melulu tentang kognitif dan matematika, tetapi juga tentang perkembangan sosial dan emosionalnya.
- 3) banyak mengembangkan kemandirian *life skil*, dan juga emosional anak.
- 4) guru, orang tua dan anak dituntut untuk kreatf.

66 Indah Lestari, "Pengaruh Waktu Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika," *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 3, no. 2 (2015): 115–25. ⁶⁷ Yulianingsih et al., "Keterlibatan Orangtua Dalam Pendampingan Belajar

Anak Selama Masa Pandemi Covid-19."

- 5) guru dituntut untuk menemukan ide-ide baru tentang kegiatan yang menarik untuk anak.
- 6) orang tua juga dituntut untuk kreatif bagaimana menciptakan kegiatan belajar yang menyenangkan.
- 7) anak juga beajar kreatif untuk menyelesaikan atau bahkan mencari hal-hal baru dalam belajarnya dirumah.

b. Dampak Negatif

- latar belakang orang tua yang berbeda-beda menjadikan pemahaman tentang pendidikan anak usia dini juga berbeda.
- beberapa orang tua yang belum memahami bahwa konsep belajar anak dilakukan dengan bermain dengan mereka, sehingga ada beberapa kegiatan belajar dirumah yang justru membuat anka tidak dapat berfikir secara kreatif.
- 3) beberapa orang tua yang harus bekerja ditengah pandemi ini, atau bahkan beberapa harus mencari pekerjaan baru seperti berwirausaha dan lain-lain yang membuat para orang tua tidak bisa mendampingi proses belajar anak dirumah⁶⁸.

c) Komponen Pendukung Pembelajaran Dari Rumah

Untuk memperlancar pelaksanaan pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 perlu didukung oleh beberapa komponen, data diambil berdasarkan kajian pustaka dan pengalaman dari pengajar ⁶⁹.

1. Infrastruktur

Infrastruktur adalah semua fasilitas fisik yang diperlukan dalam melaksanakan pembelajaran daring antara lain seperti hp, komputer, laptop dan alat elektronik lainnya.

69 and Ni Made Muliani. Trisnadewi, Komang, "Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19." COVID-19: Perspektif Pendidikan, 2020.

-

⁶⁸ Dkk. Astono, *Keberadaan Di Masa Pandemi Covid-19* (Yogyakarta: Grup Penerbitan Cv Budi Utama, 2020).

2. Sistem dan aplikasi

Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu. Aplikasi merupakan penerapan dari rancang sistem untuk mengolah data yang menggunakan aturan atau ketentuan bahasa pemrograman tertentu (KBBI, 2016). Sistem dan aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran daring antara lain : internet, whatsapp, google classroom, zoom, google meet, webex serta sistem dan aplikasi lainnya.

3. Konten

Konten adalah informasi yang tersedia melalui media atau produk elektronik (KBBI, 2016). Konten mengacu pada materi atau informasi pembelajaran yang dibuat oleh pengajar.

4. Operator

Operator mengacu pada orang yang bertugas menggunakan infrastruktur, menjalankan sistem dan aplikasi serta membuat konten. Baik pengajar, pembelajar atau keduanya dapat berfungsi sebagai operator dalam pembelajaran daring⁷⁰.

d) Manfaat Pembelajaran Dari Rumah di Masa Pandemi Covid-19

Berikut dijabarkan dampak positif dari pemberlakuan pembelajaran daring selama masa pandemi baik dari perspektif pengajar maupun dari pembelajar serta kajian pustaka yang terkait.

1. Terhindar dari virus corona

Manfaat utama dari pembelajaran secara daring selama masa pandemi adalah terhindar dari virus corona. Pembelajaran daring dilaksanakan sebagai pengganti pembelajaran tatap muka untuk menghindari kontak fisik antara pembelajar dan pengajar. Kesehatan adalah harta yang berharga dan pengetahuan adalah kunci kesuksesan.

-

Pembelajaran daring adalah jalan keluar paling aman di masa pandemi untuk menjaga tetap sehat sembari aktif memperoleh ilmu.

2. Waktu dan tempat yang fleksibel.

Pada dasarnva setiap pembelajar memiliki karakteristik, kebutuhan dan preferensi yang berbeda (Suryani et al., 2014). Pelaksanaan pembelajaran daring memberikan kesempatan kepada pengajar maupun pembelajar untuk memilih waktu dan tempat yang mereka inginkan. Arkoful dan Abaidoo mengatakan bahwa setiap siswa memiliki kenyamanan sendiri untuk memilih waktu dan tempat yang sesuai dengan mereka. Hal tersebut dapat disesuaikan dengan keinginan pengajar dan pembelajar. Ummi dan Mulyaningsiih juga mengatakan bahwa dengan ketidakterbatasan waktu serta tempat belajar memberikan siswa kebebasan untuk memilih saat dan tempat yang tepat dalam pembelajaran berdasarkan kepentingan mereka, sehingga kemampuan untuk menyerap bahan pembelajaran menjadi lebih tinggi daripada belajar di dalam kelas (Ummi & Mulyaningsih, 2017). Tetap aktif di masa pandemi meski bekerja dari rumah, membuat pengajar mempunyai lebih banyak waktu luang untuk menilai tugas pembelajar. Waktu yang biasanya dihabiskan untuk persiapan berangkat bekerja dan perjalanan pulang pergi ke tempat kerja bisa dimanfaatkan untuk memaksimalkan proses penilaian tugas dan evaluasi kegiatan pembelajaran. Evaluasi kegiatan dilakukan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran pembelajaran serta memperoleh hasil pembelajaran yang maksimal dan memenuhi tujuan pembelajaran awal⁷¹.

3. Efisiensi biaya

Dalam pembelajaran tatap muka di kampus, baik pembelajar maupun pengajar akan mengeluarkan biaya yang mencakup biaya perjalanan dari rumah ke kampus, biaya makan, biaya kosmetik serta biaya tempat tinggal bagi yang

⁷¹ Trisnadewi, Komang, "Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19." COVID-19: Perspektif Pendidikan.

tinggal di perantauan dan memiliki rumah dengan jarak yang jauh dari kampus. Pemberlakuan pembelajaran daring tentu saja mengurangi pengeluaran biaya tersebut.

4. Pembelajaran variatif, aktif, kreatif dan mandiri.

Disadari atau tidak, pelaksanaan pembelajaran daring membuat pengajar menjadi lebih aktif dalam membuat dan menyampaikan konten pembelajaran yang lebih bervariasi dengan harapan pembelajaran menjadi tidak monoton. Keterbatasan gerak selama pandemi ini tentunya membuat pembelajar dan pengajar mandiri dalam menyelesaikan tugas mereka serta berperan aktif dan kreatif. Materi pembelajaran yang diperoleh dari hasil belajar mandiri justru akan lebih lama dan lebih dalam terekam di ingatan daripada materi yang diperoleh dari sekedar mendengarkan penjelasan pengajar.

5. Mendapatkan informasi lebih banyak.

Pembelajaran secara tatap muka memiliki durasi waktu yang sudah ditentukan sehingga banyaknya materi yang disampaikan tentunya akan mengikuti waktu tersebut. Berbeda halnya dengan pembelajaran secara daring yang memiliki waktu yang lebih banyak sehingga materi yang diberikan oleh pengajar cenderung lebih kompleks. Pada saat mahasiswa mencari informasi dari referensi lain, mereka pasti akan mendapatkan informasi tambahan tentang materi tersebut.

6. Mengoperasikan teknologi lebih baik.

Pelaksanaan pembelajaran daring tidak bisa dilepaskan dari penggunaan teknologi. Dengan kata lain, pembelajaran daring tidak akan bisa berjalan tanpa peran teknologi. Bagi mereka yang kurang paham tentnag teknologi, tentu ini merupakan kesempatan untuk menambah pengetahuan tentang teknologi karena kita langsung praktik menggunakan teknologi. Ala bisa karena terbiasa, pepatah lama yang bisa dianalogikan dalam penggunaan teknologi

dalam pembelajaran daring. Semakin sering menggunakan teknologi, maka semakin mahir kemampuan pemakainya⁷².

7. Hubungan dengan keluarga menjadi lebih dekat.

Pandemi Covid-19 mengharuskan kita untuk diam di rumah dan membatasi kegiatan di luar rumah. Mayoritas waktu yang kita habiskan dalam 24 jam sehari adalah di rumah Bersama keluarga. Tentu hal ini akan membuat hubungan dengan keluarga menjadi semakin erat karena lebih banyak menghabiskan waktu bersama.

8. Lebih menghargai waktu.

Bagi sebagian orang, pelaksanaan pembelajaran di rumah menjadi lebih sibuk dari sebelumnya. Sisi positif yang diberikan adalah kita lebih dapat untuk menghargai waktu. Time management juga diasah dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini.

9. Materi bisa dibaca kembali.

Kelebihan dari pembelajaran secara daring ini adalah materi yang kita sampaikan tersimpan dengan sangat baik dalam jaringan yang bisa dibuka dan dipelajari kapan saja. Hal ini tentu menjadi hal positif bagi pembelajar terutama bagi mereka yang memerlukan waktu lebih untuk memahami materi dibandingkan dengan yang lainnya. Para pembelajar juga dapat memilih materi mana yang ingin lebih fokus untuk dipelajari dan dipahami.

10. Paperless.

Penggunaan kertas pada pembelajaran secara daring telah digantikan oleh jaringan. Hal ini positif dalam hal penggunaan kertas. Tidak ada lagi penggunaan kertas dalam pembelajaran daring karena semua sudah tersimpan dalam jaringan.

_

⁷² Trisnadewi, Komang, *Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19." COVID-19: Perspektif Pendidikan*.

11. Segala aktivitas terekam.

Dengan pembelajaran daring, segala aktivitas yang terjadi selama pembelajaran berlangsung dan terekam dengan apik dalam jaringan. Tidak perlu takut lupa tentang apa yang sudah dilakukan, apa yang dikerjakan, kapan dilaksanakan, dan siapa saja yang hadir saat pembelajaran. Hanya perlu kemahiran dalam penggunaan teknologi dan segala hal terkait perekaman dapat dilakukan.

12. Pemerataan penyampaian materi.

Video pembelajaran sebagai salah satu pembelajaran daring memungkinkan pemerataan penyampaian materi kepada semua pembelajar. Penyampaian materi pada pembelajaran tatap muka langsung disesuaikan dengan situasi dan kondisi pembelajaran sehingga seringkali tidak merata antara kelas yang satu dengan lainnya.

e) Macam-Macam Media Pembelajaran Online

Salah satu dampak dari pandemi covid-19 ini adalah terjadi transformasi media pembelajaran yang dulu lebih banyak menggunakan system tatap muka di dalam kelas. Tapi karena adanya pandemic covid-19 yang penularannya secara cepat melalui kontak langsung dengan penderita, maka di larang mengadakan perkumpulan. Dunia pendidikan juga kena imbas, maka pembelajaran di lakukan secara online. Terkait hal ini, ada beberapa media pembelajaran online yang bisa dijadikan pilihan, di antaranya, yaitu:

- a. Media Pembelajaran Online yang pertama dan paling banyak digunakan adalah whatsapp group.
- b. Media Pembelajaran Online selanjutnya berasal dari google, yaitu google suite for education.
- c. Media Pembelajaran Online selanjutnya adalah ruang guru.
- d. Media Pembelajaran Online yang bisa dijadikan pilihan selanjutnya adalah zenius.

e. Media Pembelajaran Online yang juga sering digunakan adalah Zoom.

Berdasarkan hal di atas melihat situasi dan kondisi pada masa pandemic covid-19 guru atau dosen harus cerdas memilih media pembelajaran yang harus digunakan dalam proses pembelajaran supaya tidak ketinggalan materi. Oleh sebab itu, para pendidik diharus menguasai banyak media pembelajaran ⁷³.



-

⁷³ Luh Devi Herliandry et al., "Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Teknologi Pendidikan* 22, no. 1 (2020): 65–70, http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtp.



DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad Rijali. "Analisis Data Kualitatif." *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (2018).
- Ahsani, E., L., F. "Strategi Orang Tua Dalam Mengajar Dan Mendidik Anak Dalam Pembelajaran At The Home Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Al_Athfal* 3, no. 1 (2020): https://ejournal.stainupwr.ac.id/index.php/Al_Athfal/article/view/180/105.
- Anitah, W sri. "Strategi Pembelajaran Tarannum," 2013
- Ardiawan, I Ketut Ngurah. "The Correlation between Teacher Professional Competence and Natural Science Learning Achievement in Elementary School" 3, no. 3 (2017).
- Asep Kurniawan. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2018.
- Asriandy, Ian. "Strategi Pengembangan Obyek Wisata Air." *Universitas Hasanudin*, 2016.
- Astono, Dkk. *Keberadaan Di Masa Pandemi Covid-19*. Yogyakarta: Grup Penerbitan Cv Budi Utama, 2020.
- Azilla. Bahrun. Rosmiati. "Strategi Orangtua Dalam Mendampingi Anak Saat Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19" 6, no. 2 (2021).

- Aziza, Farida Nur, and Muhammad Yunus. "Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Pada MasaStudy From Home Selama Pandemi Covid 19." *Konferensi Nasional Pendidikan*, 2020.
- Basir, Abd., and Abdul Rahman. "Internalization of Religious Values in The Islam Program Teacher's Family Education of High School and High Vocational School Muhammadiyah Banjarmasin." *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2020). https://doi.org/10.31538/nzh.v3i2.624.
- Chick, Robert Connor, Guy Travis Clifton, Kaitlin M. Peace, Brandon W. Propper, Diane F. Hale, Adnan A. Alseidi, and Timothy J. Vreeland. "Using Technology to Maintain the Education of Residents During the COVID-19 Pandemic." *Journal of Surgical Education*, 2020. https://doi.org/10.1016/j.jsurg.2020.03.018.
- Chief, Editor In, Eko Prasetyo, Editorial Board, David Laksamana Caesar, Sri Hartini, Solikhul Huda, Annik Megawati, Wahyu Hidayati, Universitas Diponegoro Semarang, and Universitas Negeri Semarang. "Peningkatan Kualitas Kesehatan Anak Dengan Penerapan Cara Mencuci Tangan Yang Benar Dan Pengenalan Tentang Obat Kepada Anak Usia Dini." *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 2018.
- Daniel, Sir John. "Education and the COVID-19 Pandemic." *Prospects* 49, no. 1–2 (2020). https://doi.org/10.1007/s11125-020-09464-3.
- Dewi, Shinta Kurnia. "Efektivitas E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Mata Pelajaran Tik Kelas Xi Di Sma Negeri 1 Depok. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Teknik Informatika Universitas Negeri Yogyakarta," 2011.

- Ekonomi, Fakultas, Jurusan Manajemen, and Universitas Sam Ratulangi. "Faktor-Faktor Loyalitas Pegawai Di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 7, no. 1 (2019). https://doi.org/10.35794/emba.v7i1.22478.
- Fariq, Wan Muhammad, Muhajir Darwis, Ika Kurnia Sofiani, and Ajeng Ninda Umar. "Peran Orang T Ua Dalam Mendidik Anak Perspektif Muhammad Taqī Al Falsafī; Tela'ah Kitab Al-Thifl Baina Al-Waratsah Wa Al-Tarbiyah." *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2021).
- Faris, Ahmad, and Ade Fitria Lestari. Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini. Teknik Komputer. Vol. 2, 2016.
- Fauziah, Nurul, and Nadlifah Nadlifah. "Jenuh Belajar: Strategi Orang Tua Dalam Membersamai Anak Belajar Di Masa Pandemi COVID-19." Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini 6, no. 2 (2021). https://doi.org/10.14421/jga.2021.62-05.
- Goldschlag, Nathan, J Daniel Kim, and McCue Kristin. "Peran Guru Dalam Menanamkan Kemandirian Anak Saat Belajar Di Rumah Pada Masa Pandemi Covid 19." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019).
- Gustinwati, Selvia. *Strategi Pembelajaran*, 2020. https://doi.org/10.35542/osf.io/cr96u.
- H Herlianawati, M Fadlillah, M Fadhli. "Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Usia Dini Belajar Di Rumah Pada Masa

- Covid-19 Di Tk Aba Brotonegaran Ponorogo." *PhD Diss.*, *Universitas Muhammadiyah Ponorogo*, 2021.
- Hamdani. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Hanafy, Sain, Fakultas Tarbiyah, Keguruan Uin, Alauddin Makassar, Kampus Ii, Jalan Sultan, Alauddin Nomor, and Samata-gowa Email. "Konsep Belajar Dan Pembelajaran" 17, no. 1 (n.d.)
- Harjanto, Totok, and Dimas Septian Eko Wahyu Sumunar. "Tantangan Dan Peluang Pembelajaran Dalam Jaringan: Studi Kasus Implementas Elok (E-Learning: Open For Knowledge Sharing) Pada Mahasiswa Profesi Ners." *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta* 5, no. 0 (2018). http://nursingjurnal.respati.ac.id/index.php/JKRY/article/view/2 82.
- Haryanto, Fatmawati. "Nilai Ketuntasan Anak Studi Kasus Di Sekolah Dasar Negeri 34 Kecamatan Pontianak Selatan," 2014
- Hatimah, Ihat. "Keterlibatan Keluarga Dalam Kegiatan Di Sekolah Dalam Perspektif Kemitraan." *Pedagogia* 14, no. 2 (2016): https://doi.org/10.17509/pedagogia.v14i2.3878.
- Herliandry, Luh Devi, Nurhasanah, Maria Enjelina Suban, and Kuswanto Heru. "Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 22, no. 1 (2020). http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtp.
- Hermawan, Asep. "Konsep Belajar Dan Pembelajaran Menurut Al-Ghazali." *Jurnal Qathruna* 1, no. 1 (2014). http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/qathruna/article/view/24

- Jailani, M. Syahran. "Teori Pendidikan Keluarga Dan Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini." *Nadwa* 8, no. 2 (2014): https://doi.org/10.21580/nw.2014.8.2.580.
- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. "Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)." *Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020*, no. 021 (2020)
- Kim, Jinyoung. "Learning and Teaching Online During Covid-19: Experiences of Student Teachers in an Early Childhood Education Practicum." *International Journal of Early Childhood* 52, no. 2 (2020): https://doi.org/10.1007/s13158-020-00272-6.
- Kurniasari, Asrilia, Fitroh Setyo Putro Pribowo, and Deni Adi Putra. "Analisis Efektivitas Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (Bdr) Selama Pandemi Covid-19." *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian* 6, no. 3 (2020).
- Kurniati, Euis, Dina Kusumanita Nur Alfaeni, and Fitri Andriani. "Analisis Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2020). https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.541.
- Lestari, Indah. "Pengaruh Waktu Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika." *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 3, no. 2 (2015).

- Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pt.Remaja Rosdakarya, 2014.
- Lilawati, Agustin. "Peran Orang Tua Dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran Di Rumah Pada Masa Pandemi." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2020):. https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.630.
- Luciana, Cut Venny. "Hubungan Peran Orang Tua Terhadap Minat Belajar Anak Usia Dini." *Bunga Rampai Usia Emas* 1, no. 9 (2019):
- https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jhp/article/view/9282.
- Mulyasa. *Strategi Pembelajaran Paud*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2017.
- Nadlifah. Suismanto. Hafidh 'Aziz. Pengantar Ke Arah Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Yogyakarta: CV. Istana Agency, 2019.
- Nafiqoh, Heni, and Ghina Wulansuci. "Mengembangkan Sikap Sains Anak Usia Dini Melalui Metode Pembelajaran Eksperimen Berbasis Belajar Dari Rumah." *Jurnal Tunas Siliwangi* 6, no. 2 (2020):
- Nasution, Muhammad Irwan Padli. "Strategi Pembelajaran Efektif Berbasis Mobile Learning Pada," no. May (2016).
- Okmawati, Mike. "The Use of Google Classroom during Pandemic." Journal of English Language Teaching 9, no. 2 (2020).

- Pramling Samuelsson, Ingrid, Judith T. Wagner, and Elin Eriksen degaard. "The Coronavirus Pandemic and Lessons Learned in Preschools in Norway, Sweden and the United States: OMEP Policy Forum." *International Journal of Early Childhood* 52, no. 2 (2020). https://doi.org/10.1007/s13158-020-00267-3.
- Prasanti, Ditha. "Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan." *Lontar: Jurnal Ilmu Komunikasi* 6, no. 1 (2018). https://doi.org/10.30656/lontar.v6i1.645.
- Ratu Suntiah, "Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Kisah Nabi Ayub As., (Tafsir Q.S. Shad Ayat 41-44)," *Jurnal Perspektif* 2, no. 1 (2018): https://doi.org/10.15575/jp.v2i1.22.
- Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tantang Sistem Pendidikan Nasional, issued 2003.
- Roesli dkk, Muhammad. " وَ لَ عَ مُ مَ مُ قَ ضَ لَ * عَ صُرِلَ ا " قَ لَ طُ " لَ كَ لَ أَ لَ كَ مَ مُ قَ ضَ لَ ل س صَ ف م م " Jurnal Darussalam, Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam IX, no. 2 (2018).
- Safrudin Aziz. *Strategi Pembelajaran Aktif Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Kalimedia, 2017.
- Saputra, Didin Hadi. "Pembelajaran Efektif Dari Rumah Berbasis Online. Universitas Nadhlatul Wathan Mataram.," 2020
- Sari, Dian. "Efektivitas Musik Angklung Dalam Mengembangkan Kecerdasan Musik Anak Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 1

- Labuan Ratu Bandar Lampung." *Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan* 53, no. 9 (2013)
- Siregar, Julinda, and Erni Murniarti. "Kerjasama Guru Dan Orang Tua Dalam Mengelola Strategi Pembelajaran Home Learning Masa Pandemi Covid-19 Di PAUD Kasih Efrata Jatiasih Bekasi." *Jurnal Dinamika Pendidikan* 13, no. 3 (2020). https://doi.org/10.33541/jdp.v12i3.1295.
- Sofyana Latjuba. "Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas Pgri Madiun. Jurnal Nasional Pendidik," 2019.
- Suntiah, Ratu. "Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Kisah Nabi Ayub As., (Tafsir Q.S. Shad Ayat 41-44)." *Jurnal Perspektif* 2, no. 1 (2018). https://doi.org/10.15575/jp.v2i1.22.
- Susanto, Ahmad. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Syarifudin, Albitar Septian. "Impelementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing." *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua* 5, no. 1 (2020). https://doi.org/10.21107/metalingua.v5i1.7072.
- Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif.* Jakarta: kencana, 2019.
- Trisnadewi, Komang, and Ni Made Muliani. "Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19." COVID-19: Perspektif Pendidikan, 2020.

- Untara, IMGS, and I W T Gunawijaya. "Estetika Dan Religi Penggunaan Rerajahan Pada Masyarakat Bali." ...: Jurnal Teologi Hindu, 2020.
- https://stahnmpukuturan.ac.id/jurnal/index.php/jnanasidanta/article/vie w/819.
- Wahyu Aji Fatma Dewi. "Dampak COVID-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2 (2020). https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/89/pdf.
- Wijoyo, Hadion, And Irjus Indrawan. "Model Pembelajaran Menyongsong New Era Normal Pada Lembaga Paud Di Riau." *JS (Jurnal Sekolah) Universitas Negeri Medan* 4, no. 3 (2020) https://doi.org/https://doi.org/10.24114/js.v4i3.18526.
- World Health Organization. "WHO Coronavirus (COVID-19) Dashboard. WHO Coronavirus (COVID-19) Dashboard With Vaccination Data." *Who*, 2021. https://covid19.who.int/.
- Wulandari, Hesti, and Edi Purwanta. "Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Selama Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2020). https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.626.
- Yanto, Bagus Fery, Indah Werdiningsih, And Endah Purwanti. "Aplikasi Sistem Pakar Untuk Tumbuh Kembang Anak Menggunakan Metode Forward Chaining." *Journal Of Information Systems Engineering And Business Intelligence* 3, no. 1 (2017).

Yulianingsih, Wiwin, Suhanadji Suhanadji, Rivo Nugroho, and Mustakim Mustakim. "Keterlibatan Orangtua Dalam Pendampingan Belajar Anak Selama Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2020). https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.740.

Zhou, Fei, Ting Yu, Ronghui Du, Guohui Fan, Ying Liu, Zhibo Liu, Jie Xiang, et al. "Clinical Course and Risk Factors for Mortality of Adult Inpatients with COVID-19 in Wuhan, China: A Retrospective Cohort Study." *The Lancet* 395, no. 10229 (2020): https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30566-3.

